

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 18 PEJATEN  
SOKARAJA KULON SOKARAJA BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:  
RUSTIYAH  
NIM. 1617406122**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

#### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rustiyah

NIM : 1617406122

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul " Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas Tahun pelajaran 2019/2020 secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian- bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini, dan apabila dikemudian hari terbukti ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 22 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



Rustiyah

NIM. 1617406122



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA  
MUSLIMAT NU MASYITHOH 18 PEJATEN SOKARAJA KULON  
SOKARAJA BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

yang disusun oleh Rustiyah (NIM. 1617406122) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 23 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 23 September 2020

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang

Penguji II/ Sekretaris Sidang

**Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I**  
NIP: 198505252015031004

**Ellen Prima, MA**  
NIP: 198903162015032003

Penguji Utama

**IAIN PURWOKERTO**

**H. Asdlori, M.Pd.I**  
NIP: 196303101991031003

Disetujui oleh:



**Dr. H. Suwito, M.Ag.**  
NIP: 197104241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

Assalamu'alaikum, wr,wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Rustiyah

NIM : 1617406122

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA  
Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja  
Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd).

Wassalamu'alaikum,wr,wb

Purwokerto, 22 Agustus 2020

Dosen Pembimbing



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd  
NIP. 198505252015031004

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA  
MUSLIMAT NU MASYITHOH 18 PEJATEN SOKARAJA KULON  
SOKARAJA BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Rustiyah  
1617406122

**ABSTRAK**

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan anak usia dini perlu adanya manajemen kurikulum yang baik. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fokus penelitian ini yaitu manajemen kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas. Adapun latar belakang masalah dari penelitian ini pada dasarnya ingin mengetahui lebih jauh mengenai manajemen kurikulum yang ada mulai dari perencanaan kurikulum sampai evaluasi kurikulum. Sehingga dibuat rumusan dalam penelitian ini yaitu bagaimana manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas? Dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas. Pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perolehan data dilakukan dengan menggali sumber data yaitu kepala RA dan guru-guru, juga pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun objek penelitian ini adalah manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi kurikulum.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan manajemen kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas meliputi empat proses yaitu perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, serta pengawasan dan evaluasi kurikulum. Pelaksanaan manajemen kurikulumnya merupakan perpaduan antara manajemen profesional dan manajemen kultural. Manajemen profesional ditunjukkan dari pengembangan fungsi-fungsi manajemen. Sedangkan manajemen kultural ditandai dengan beban manajemen utamanya terletak pada Kepala Sekolah ketika proses pengembangan kurikulumnya.

Kata Kunci: *Manajemen Kurikulum, Pendidikan Anak Usia Dini.*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.<sup>1</sup>

### Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan koma di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*, (Purwokerto: STAIN Press, Cet.2 2014), hlm. 52-55.

ض	D'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	we
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

**Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

**Ta' marbuṭḥah di akhir kata bila dimatikan tulis h**

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

**Vokal pendek**

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

**Vocal panjang**

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>a</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>a</i>
	تنسي	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>i</i>



	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>u</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

**Vocal rangkap**

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fath}ah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

**Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof**

	أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
	أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
	لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

c. Kata sandang alif dan lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

### **Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

### **MOTTO**

***“Memang baik jadi orang penting, tapi lebih penting jadi orang baik”***

- *Jendral Hoegeng Imam Santoso*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, penelitian ini bisa terselesaikan. Penulis persembahkan penelitian ini kepada Alm. Bapak Hardi dan Almh. Ibu Tuminah, kedua orang tua penulis yang sudah tiada yang sangat penulis cintai. Kepada Suami dan Anak anak yang sudah memberi dukungan kepada penulis agar menjadi pribadi yang lebih baik.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu pelaksanaan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan FTIK IAIN Purwokerto
3. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Suparjo, S.Ag., MA., Wakil Dekan I FTIK IAIN Purwokerto.
5. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II FTIK IAIN Purwokerto.
6. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III FTIK IAIN Purwokerto.
7. Heru Kurniawan, M.Pd, MA, Ketua Jurusan PIAUD IAIN Purwokerto.
8. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK IAIN Purwokerto.
9. Siti Rochyatun, S.Pd, Kepala RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.
10. Wardiyah, S.Pd.SD., Guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik sehingga penulis mudah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.
11. Bapak Iksan dan Risydi Hidayanto selaku Suami dan Anak yang selalu menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah

SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Penulis juga memohon atas kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, 22 Agustus 2020

Penulis,

Rustiyah

NIM. 1617406122

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pendidikan Anak Usia Dini .....	13
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	13
2. Fungsi dan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
B. Manajemen Kurikulum .....	21
1. Pengertian Manajemen Kurikulum .....	21
2. Fungsi Manajemen Kurikulum .....	23
C. Manajemen Kurikulum PAUD .....	31
1. Kurikulum bagi pendidikan di PAUD.....	31

2. Kegiatan Manajemen Kurikulum di PAUD .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	42
B. Sumber Data .....	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Wawancara .....	
2. Observasi.....	
3. Dokumentasi.....	
E. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Profil RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten .....	51
1. Sejarah singkat RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten .....	51
2. Letak Geografis RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.....	52
3. Visi, Misi dan Tujuan RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.	53
4. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten .....	54
5. Keadaan Guru dan Karyawan RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten .....	57
6. Keadaan Siswa RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.....	58
7. Struktur Organisasi RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten ....	59
B. Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten .....	60
1. Perencanaan .....	60
2. Persiapan Pembelajaran .....	62
3. Proses Penerapan .....	63
C. Analisis Data .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	74
B. Rekomendasi .....	74
C. Penutup .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Keadaan guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Tapel 2019/2020

Tabel 4.2 Data Siswa

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan prasarana RA M NU Masyithoh 18 Pejaten

Tabel 4.4 Jadwal RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

Tabel 4.5 Program Tahunan

Tabel 4.6 Program Kegiatan Semester 1

Tabel 4.7 Program Kegiatan Semester 2

Tabel 4.8 Contoh Perencanaan Kegiatan Mingguan

Tabel 4.9 Contoh RKH

## **DAFTAR SINGKATAN**

RA	: Roudlotul Athfal
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
RKH	: Rencana Kegiatan Harian
RPPM	: Rencana Penyusunan Pembelajaran Mingguan

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kurikulum RA Masyithoh 18
- Lampiran 2 RPPH RA Masyithoh 18
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat-surat
  - a. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
  - b. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing
  - c. Surat Ijin Observasi Pendahuluan
  - d. Surat Keterangan Melaksanakan Observasi Pendahuluan
  - e. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
  - f. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
  - g. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
  - h. Surat Daftar Hadir Seminar Proposal
  - i. Surat Berita Acara Seminar Proposal
  - j. Surat Keterangan Seminar Proposal
  - k. Surat Pernyataan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
  - l. Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian Skripsi
  - m. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
  - n. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
  - o. Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqosyah
  - p. Surat Rekomendasi Munaqosyah
  - q. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
  - r. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Sertifikat-sertifikat
  - a. Sertifikat BTA-PPI
  - b. Sertifikat Bahasa Arab
  - c. Sertifikat Bahasa Inggris
  - d. Sertifikat KKN
  - e. Sertifikat PPL
  - f. Sertifikat Makrab
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan karakter, namun belum semua guru menguasai metode dalam membentuk karakter anak. Penyebabnya adalah lemahnya kreativitas guru dalam membentuk karakter anak.<sup>2</sup>

Guru PAUD merupakan pihak yang langsung berinteraksi dengan peserta didik. Mereka lah memberikan teladan, motivasi, dan inspirasi bagi anak bersemangat dalam studi, kreasi dan prestasi. Hal itu sudah barang tentu dapat terjadi manakala pendidik PAUD memposisikan dirinya sebagai pendidik yang kreatif. kreativitasnya guru dapat memfasilitasi anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Wiyani, 2015). Kreativitas dan kesediaan seorang guru sangat dituntut dalam menyediakan ragam alat main yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan anak (Wiyani, 2014).

Merujuk pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan terdiri atas Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistemik. Artinya, pendidikan harus dimulai dari usia dini, yaitu Pendidikan Anak usia Dini (PAUD). Dengan demikian, PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.<sup>3</sup>

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan

---

<sup>2</sup> Oki Witasari , Novan Ardy Wiyani ” Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini” dalam Jurnal JECED Vol.2 No.1, IAIN Purwokerto, Juni 2020 Hal.52-63

<sup>3</sup> Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2009), hlm. 8-9.

potensi secara maksimal. Pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai salah satu penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan.<sup>4</sup>

Pendidikan adalah segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berpengaruh positif bagi perkembangan individu yang berlangsung. Pendidikan itu berlangsung sejak anak usia dini dan terus berlanjut sampai pada jenjang pendidikan yang lebih lanjut.<sup>5</sup> Mutu bangsa dikemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anakanak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah, apa yang diterima di sekolah, apa yang akan dicapai di sekolah, dan ditentukan oleh kurikulum.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional. Dengan pendidikan, Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa Indonesia menjadi berkualitas dan siap bersaing di kancah global. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menyiapkan SDM bangsa yang berkualitas. Bongkar-pasang kurikulum pun dilakukan untuk mewujudkannya.<sup>6</sup>

Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Selain itu, pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang menjadi suatu kewajiban bagi orangtua untuk mendidik anaknya, pendidikan adalah hak bagi seluruh warga negara tanpa membedakan asal usul, status sosial maupun fisik seseorang karena pada dasarnya, pendidikan adalah suatu proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17.

<sup>5</sup> Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Banten: Universitas terbuka, 2004), hlm. 13.

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, Siswadi, *Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan*, [www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlad](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlad)

<sup>7</sup> Novan Ardy Wiyani, Nur Fadilah, "Model Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Masyarakat di Mts Pakis Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas" dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 9. No. 1. IAIN Purwokerto, Januari - Juni 2020. Page: 1 – 19

Kurikulum berbasis kompetensi kemudian diterapkan untuk melahirkan SDM bangsa yang berkualitas. Pada satu sisi, penerapan kurikulum berbasis kompetensi telah berhasil meningkatkan kualitas IPTEKS, tetapi di pihak lain kompetensi di bidang karakter terabaikan. Padahal, karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak (Ningsih, 2015: 1).

Pendidikan hingga saat ini hanya mampu melahirkan peserta didik yang cerdas intelektualnya (IQ) dan belum mampu melahirkan peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ).<sup>8</sup> Kecerdasan emosional dan spiritual atau ESQ (Emotional and Spiritual Quotient) pada diri anak didik pada dasarnya mencerminkan karakternya. Karakter anak didik menjadi sesuatu yang pertama dan utama dibentuk serta dikembangkan dalam layanan pendidikan.<sup>9</sup>

Anak usia dini sangat memerlukan stimulus dari orang terdekat baik keluarga, guru, dan orang-orang di sekitarnya. Salah satu jenis perhatian yang harus diberikan oleh orangtua kepada anaknya adalah komunikasi. Anak yang mampu berkomunikasi dengan baik akan dapat menyampaikan keinginan serta pengetahuannya. Agar pelajaran berhasil dengan baik setiap anak harus diberikan perhatian dan bantuan serta guru harus mengenal pribadi setiap anak.

Pengajaran setiap bidang harus disertai oleh pengenalan atas anak-anak yang menerimanya. Untuk mengenal anak dan mengembangkan pribadi anak kearah sikap yang positif terhadap belajar agar dapat meningkatkan prestasinya. Guru tidak cukup hanya menguasai materi bahan pelajaran akan tetapi guru juga harus mampu melibatkan pribadi anak dalam pelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Novan Ardy Wiyani,Siswadi, *Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan*, [www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady)

<sup>9</sup> Novan Ardy Wiyani , “Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih Dan Sehat Di Taman Penitipan Anak Ra Darussalam Kroya Cilacap” dalam *Jurnal Islamic Education Management*, Vol 5 (1),IAIN Purwokerto (2020) Hal.15-28

<sup>10</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 122-123.

Kualifikasi guru bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan anak usia dini agar berhasil secara memuaskan. Karena guru memegang peranan sentral, maka kualitas guru harus ditentukan lewat pendidikan khusus yang sudah dipersiapkan. Guru juga diharapkan mampu mengarahkan, membangkitkan, dan mendorong potensi anak sampai pada level tinggi dari dimensi emosional, intelektual, dan spiritual sesuai perkembangan anak.<sup>11</sup>

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>12</sup>

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum dipersiapkan untuk siswa dalam rangka memberi pengalaman baru yang dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan anak. Bagi guru kurikulum dipergunakan sebagai pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisasikan pengalaman belajar bagi anak, mengadakan evaluasi terhadap perkembangan anak serta mengatur kegiatan dan pengajaran.<sup>13</sup>

Penerapan kurikulum sebagai bagian integral dalam pengembangan kurikulum yang membutuhkan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan prosedur serta pendekatan dalam manajemen. Implementasi kurikulum menuntut pelaksanaan pengorganisasian, koordinasi motivasi, pengawasan, sistem penunjang serta sistem komunikasi dan monitoring yang efektif, secara berasal dari ilmu manajemen. Dengan kata lain, tanpa memberdayakan konsep-konsep manajemen secara tepat maka penerapan kurikulum tidak berlangsung secara efektif.

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan dengan efektif,

---

<sup>11</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Pintar Playgroup*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2010), hlm. 131.

<sup>12</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 3.

<sup>13</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 3.

efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum.

Ditinjau dari psikologi perkembangan, usia prasekolah merupakan fase perkembangan individu sekitar 2-6 tahun, ketika anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya sebagai pria atau wanita, anak dapat mengatur dirinya dalam buang air, mengenal beberapa hal yang dianggap berbahaya, dapat mengembangkan keterampilan fisiknya, mampu mengendalikan emosi, dapat berkomunikasi dengan baik, serta dapat menanamkan nilai-nilai agama karena pada masa ini lah yang paling subur untuk menanamkan rasa agama kepada anak.<sup>14</sup>

Dalam Islam, tujuan pendidikan adalah membentuk manusia supaya sehat, cerdas, patuh dan tunduk kepada perintah Tuhan serta menjauhi larangan-laranganNya. Sehingga ia dapat berbahagia hidupnya lahir batin, dunia akhirat.<sup>15</sup> Umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan melalui permainan, pengalaman, kebiasaan dan lingkungan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu.<sup>16</sup> Salah satu kunci keberhasilan pengelolaan PAUD adalah melaksanakan kurikulum sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kurikulum harus disusun sesuai dengan kebutuhan, kondisi anak didik, karakteristik satuan pendidikan, budaya serta lingkungan daerah setempat. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan seseorang. Pendidikan dapat berhasil, apabila didukung oleh berbagai aspek. Salah satunya adalah kurikulum. Pada PAUD, kurikulum disesuaikan dengan potensi, kebutuhan dan minat anak, karena setiap anak memiliki potensi, bakat, minat dan kecerdasan yang berbeda-beda. PAUD perlu menyediakan

---

<sup>14</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 162.

<sup>15</sup> Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 99.

<sup>16</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 178.



wadah untuk mengembangkan potensi dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran atau luar pembelajaran (ekstrakurikuler).<sup>17</sup>

Pelaksanaan kegiatan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja dalam manajemen kurikulumnya masih belum sempurna, untuk kurikulumnya sendiri disediakan dari Kementerian Agama dan sekolah tersebut tinggal mengikuti aturan yang sudah dibuat. Ada keinginan dari sekolah untuk dapat mengembangkan manajemen kurikulumnya agar dapat disesuaikan dengan keadaan sekolah tersebut.

RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon, merupakan salah satu jenjang pendidikan Anak usia Dini yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal. RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja ini dibawah yayasan Pendidikan Muslimat NU Bina Bakti Wanita Cabang Sokaraja yang mana lembaga ini sudah berdiri sejak tahun 1969. Pendidikan yang dilaksanakan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja lebih difokuskan pada peletakan dasar-dasar pengembangan Imtaq, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dalam penerapan kurikulumnya, sekolah ini mencoba menyeimbangkan antara IQ, EQ, dan juga SQ dari peserta didik. Selain belajar di kelas sentra, pelaksanaan pembelajaran juga dilaksanakan di luar kelas (outdoor) dengan metode bermain. Karena pada dasarnya, masa kanak-kanak adalah masa untuk bermain. RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja beralamatkan di Pejaten RT. 02 RW. 08 Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.<sup>18</sup>

Tenaga pengajar yang ada di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja ini berjumlah 4 orang, 3 orang perempuan diantaranya yaitu lulusan S1. Sedangkan siswanya berjumlah 56 orang diantaranya 28 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan dan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten,

---

<sup>17</sup> Erni Munastiwi, "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)" ,dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2 No.2,UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta November 2018

<sup>18</sup> Siti Rochyatun , S.Pd. *Kepala Sekolah RA Muslimat NU Masyithoh 18 Sokaraja*

Sokaraja ini memiliki 2 ruangan kelas yaitu B1 dengan jumlah siswa 28 anak 14 laki-laki dan 14 anak perempuan, B2 dengan jumlah siswa 28 anak 16 laki-laki dan 12 anak perempuan. Kualitas siswa akan dapat tercapai sesuai dengan harapan jika ditunjang dengan adanya manajemen kurikulum yang berkualitas pula. Kurikulum di sini mencakup tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kurikulum.<sup>19</sup>

Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, penerapan kurikulum 2013 ini sudah diterapkan sejak tahun 2017. Pelaksanaan kurikulum di sekolah ini cukup baik, sehingga anak-anak dapat mengikuti aturan-aturan dengan baik serta guru dapat menerapkannya dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang di terapkan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja ini yaitu model pembelajaran sentra.<sup>20</sup> Pembelajaran model sentra dikenal dengan istilah Beyond Centres and Circle Time (BCCT) merupakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada sentra bermain ketika anak berada dalam lingkaran. Dalam model pembelajaran ini guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong anak mengorelasikan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan sehari hari.<sup>21</sup> Memasuki langkah-langkah kegiatan, terdapat beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan oleh guru dalam mendukung terlaksananya model pembelajaran sentra, yaitu menata lingkungan bermain, kegiatan sebelum masuk kelas, pembukaan, transisi, kegiatan inti ( pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah bermain), istirahat/makan, kegiatan penutup, dan penilaian.<sup>22</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang manajemen kurikulum yang memfokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja. Dalam hal ini penulis

---

<sup>19</sup> Wardiyah, S.Pd. *Guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja*

<sup>20</sup> Wardiyah, S.Pd. *Guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja*

<sup>21</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013: Proses Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Bandung: Rosda, 2014), hlm. 49.

<sup>22</sup> Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013: Proses Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Bandung: Rosda, 2014), hlm. 51.

mengambil judul tentang “Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja”

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini, maka perlu kiranya penulis menguraikan beberapa istilah yang penting, diantaranya:

### **1. Pengertian Manajemen**

Kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *management* dengan kata kerja *to manage*, diartikan secara umum sebagai mengurus.<sup>23</sup> Manajemen berhubungan dengan pembagian tugas dan pelimpahan wewenang atau tanggungjawab suatu pekerjaan. Kata manajemen terkandung tiga makna, yaitu pikiran, tindakan dan sikap. Sedangkan secara istilah kata manajemen dapat diartikan sebagai keterampilan, kerjasama, saling memfasilitasi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.<sup>24</sup>

Pada pelaksanaannya, pekerjaan manajerial merupakan pekerjaan yang proses penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan tangan orang lain. Sedangkan pekerjaan teknis merupakan pekerjaan yang proses penyelesaiannya dilakukan dengan langsung menggunakan tangan sendiri. Dengan kata lain, pekerjaan manajerial merupakan pekerjaan pimpinan atau atasan, sedangkan pekerjaan teknis atau pekerjaan operasional merupakan pekerjaan staf. Jadi manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses pengelolaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Ardy Wiyani, Novan dan Siswadi, *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 11.

<sup>24</sup> Ardy Wiyani, Novan dan Siswadi, *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 13

<sup>25</sup> Ardy Wiyani Novan, Siswadi, *Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan*, [www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady)

Berdasarkan deskripsi di atas maka manajemen program kegiatan PAUD dapat diartikan sebagai suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan bagi anak usia dini untuk mencapai tujuan PAUD dengan melibatkan stakeholders PAUD.<sup>26</sup>

## 2. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan elemen strategis dalam sebuah program pendidikan, termasuk salah satunya adalah dalam program kegiatan PAUD. Kurikulum merupakan “cetak biru” (blue print) atau acuan bagi semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program kegiatan PAUD (Umiarso dan Imam Gojali, 2010: 87)

Kurikulum merupakan kumpulan rencana, tujuan, materi pembelajaran, dan bahkan cara mengajar yang digunakan sebagai pedoman oleh para pengajar demi tercapainya tujuan akhir pembelajaran.

Secara etimologis, kurikulum berasal dari kata yang diambil dari Bahasa Yunani yaitu *curir* yang berarti “pelari”, serta *curere* yang artinya “tempat berpacu”. Istilah ini dahulunya digunakan dalam dunia olahraga. Jika ditinjau dari segi istilah, kata kurikulum dapat diartikan sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari agar dia bisa mendapatkan medali atau penghargaan lainnya.

Kemudian, hal tersebut diadaptasi ke dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari atau ditempuh oleh seorang peserta didik demi mendapatkan ijazah sebagai penghargaannya.<sup>27</sup>

Kurikulum merupakan semua hal yang menyangkut semua kegiatan yang dilakukakn dan dialami oleh peserta didik dalam

---

<sup>26</sup> Ardy Wiyani Novan,Siswadi, *Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan*, [www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady)

<sup>27</sup> <https://salamadian.com/pengertian-kurikulum/>

perkembangan, baik formal maupun informal guna untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>28</sup>

Program kegiatan PAUD di Indonesia dilaksanakan menggunakan model kurikulum PAUD tematik-terpadu. Model kurikulum PAUD tematik-terpadu ini memfokuskan penyelenggaraan kegiatan belajar bagi anak berdasarkan tema-tema (pokok pikiran) tertentu yang di dalamnya terdapat berbagai materi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan fisik-motorik, perkembangan agama dan moral, kognitif, bahasa, serta sosial dan emosi.<sup>29</sup>

### 3. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah seperangkat rencana dan pembelajaran mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Manajemen dalam pendidikan juga perlu dilakukan, karena apabila sesuatu tidak dapat dikelola atau diatur dengan baik maka apapun yang telah dicapai akan tidak berarti apa-apa dan tujuan pun tidak akan dapat dicapai. Hal ini dikuatkan bahwa manajemen pendidikan dapat dipahami sebagai pelayanan atau pengabdian terhadap pendidikan, karena pada dasarnya manajemen pendidikan berhubungan dengan pekerjaan yang berkaitan dengan pengabdian dalam tugas penyelenggaraan pendidikan.<sup>30</sup>

### 4. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan di masa

---

<sup>28</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), hlm. 103.

<sup>29</sup> Ardy Wiyani Novan, Siswadi, *Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan*, [www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady](http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady)

<sup>30</sup> Ardy, Novan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 3, Nomor 2, November 2018/1440

selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama.<sup>31</sup> Masa ini pula dalam dunia psikologi perkembangan disebut dengan “masa peka” yakni saat yang tepat bagi anak dengan mudah mempelajari segala sesuatu.

Pada usia ini, anak dengan mudah lebih serta cepat mempelajari, mengingat dan menguasai segala sesuatu, baik hafalan, hitungan atau apapun. Oleh sebab itu masa ini harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya agar anak dapat belajar dengan efektif, karena kalau sudah terlewat/terlambat akan sukar untuk mengulangnya kembali.<sup>32</sup> Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulus seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Artinya bahwa pada masa ini anak mampu merekam dan mempelajari apa yang diajarkan oleh pendidik. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang manusia. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, begitupun dengan perkembangan fisiknya.<sup>33</sup>

#### 5. RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja

RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja merupakan lembaga pendidikan non formal yang beralamat di Pejaten Rt 2 Rw 8 Sokaraja Kulon, Sokaraja, Kab. Banyumas. Dalam hal ini penelitian akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020 dan penulis akan meneliti seluruh staf pengajar yang berjumlah 4 orang dan 56 siswa.

Dari beberapa istilah yang telah dijabarkan dalam definisi operasional maka selanjutnya dapat disimpulkan bahwa Manajemen

---

<sup>31</sup> Ardy Wiyani, Novan. Manajemen Kelas (Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif), 2013, Yogyakarta: Ar Ruzz Media. hlm. 160.

<sup>32</sup> Muchtar, Heri Jauhari. (2005). Fiqih Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. hlm. 66-68.

<sup>33</sup> Trianto. (2011). Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI. Jakarta: Kencana, hlm. 14.

kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja, menurut penulis Manajemen kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang harus dicapai serta pengalaman belajar yang harus didapatkan oleh para peserta didik. Pendidikan yang diterapkan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja ini adalah pendidikan dalam mengelola kurikulum 2013 dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi misi dan tujuan RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten serta tidak mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan. Manajemen kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi kurikulum yang bertujuan agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah ditetapkan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan permasalahan yang diajukan oleh peneliti dalam proposal ini adalah

“Bagaimana Manajemen Kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja Kulon? “

### **D. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **a. Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja.

b. Tujuan Khusus

Untuk mengembangkan untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait pentingnya Manajemen Kurikulum bagi anak usia dini.

2. Manfaat Penelitian

Nilai guna yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Pengawas RA Dapat menjadi bahan informasi dalam mengambil kebijakan dalam upaya mengembangkan kurikulum Taman Kanak-kanak.
- b. Kepala Sekolah dan guru Sebagai bahan masukan dan informasi bagi para kepala sekolah dan para guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja dalam menerapkan kurikulum, yang sangat mempengaruhi tingkat perkembangan anak didik.
- c. Bagi masyarakat umum (Orang tua) Sebagai bahan informasi bahwa masyarakat juga harus ikut berperan dalam melaksanakan pendidikan anak.

**E. Kajian Pustaka**

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang peneliti lakukan, penelitian yang berjudul Manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja) belum ada yang mengkajinya, namun ada beberapa skripsi yang meneliti tentang manajemen dan kurikulum, diantaranya:

*Pertama*, jurnal yang ditulis Novan Ardy Wiyani, dengan judul “Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Bagi Orang Tua Di Tk Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes.” Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang ditujukan untuk mendapatkan deskripsi tentang proses manajemen program



parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an dengan metode Yanbu'a pada orang tua di TK Nurul Hikmah kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah dilaksanakan melalui empat proses. *Pertama*, menyusun rencana kegiatan program parenting, yaitu dengan menetapkan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai serta merumuskan jadwal kegiatan dan mensosialisasikannya kepada orang tua dan guru. *Kedua*, melakukan kegiatan pengorganisasian dengan menetapkan tugas dan tanggungjawab pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan program parenting. *Ketiga*, melaksanakan kegiatan program parenting sesuai dengan jadwal dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada serta menciptakan iklim kegiatan parenting yang penuh keakraban baik antara fasilitator maupun peserta. *Keempat*, mengendalikan kegiatan program parenting dengan melakukan monitoring secara berkala menggunakan teknik observasi partisipan.<sup>34</sup>

*Kedua*, Jurnal yang ditulis Syifa Mufidati, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul "Manajemen Strategik Islamic Character Building Bagi Santri Di TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan" Latar belakang masalah dari penelitian ini yaitu tentang bagaimana manajemen strategik Islamic character building bagi santri dan dampaknya terhadap sikap keislaman santri khususnya santri TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan. kegiatan ini meliputi analisis internal dan eksternal, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa manajemen strategik Islamic character building di TPQ Baiturrohim menggunakan berbagai strategi antara lain dengan cara kerja sama dengan berbagai pihak, dengan menggunakan

---

<sup>34</sup> Ardy Wiyani, Novan" Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Bagi Orang Tua Di Tk Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes

strategi keteladanan, dan dengan menggunakan metode pembiasaan. Strategi tersebut juga berdampak positif terhadap sikap keagamaan siswa.<sup>35</sup>

*Ketiga*, Jurnal yang ditulis M. Najib, Novan Ardy Wiyani, Solichin, dengan judul “Proses Manajemen Strategi Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto, Tujuannya adalah menemukan model dari proses manajemen strategis untuk membangun karakter Islam anak usia dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategis untuk membangun karakter Islam anak usia dini dilakukan melalui empat proses. Pertama, proses pengamatan lingkungan untuk membangun karakter Islam anak usia dini di TK Islam, yang terdiri dari kegiatan analisis lingkungan eksternal (ALE) dan analisis lingkungan internal yang (ALI). Kedua, proses perencanaan strategis untuk membangun karakter Islam anak usia dini di TK Islam. Ketiga, proses perencanaan strategis untuk membangun karakter Islam anak usia dini di TK Islam. Ketiga, proses pelaksanaan untuk membangun karakter Islam anak usia dini di TK Islam. Keempat, penilaian strategis untuk membangun karakter Islam anak usia dini di TK Islam. Tujuannya adalah program penilaian kinerja guru dalam keberhasilan pembentukan karakter dan perilaku yang ditampilkan oleh anak-anak.<sup>36</sup>

Jadi yang membedakan penelitian sebelumnya dengan yang akan penulis teliti adalah (1) lembaga yang diteliti, (2) fokus penelitiannya berbeda yaitu penelitian sebelumnya memang manajemen kurikulum tetapi kurikulumnya lebih kearah kurikulum suatu mata pelajaran dan kurikulum

---

<sup>35</sup> Mufidati Syifa” Manajemen Strategik Islamic Character Building Bagi Santri Di TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan”Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto,2015

<sup>36</sup> Badrul Ummam, *Manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara*, Skripsi jurusan Kependidikan Islam IAIN Walisongo Semarang, 2014.

pendidikan karakter, sedangkan yang akan diteliti bukan kurikulum satuan pelajaran, (3) Jurnal dari Novan Ardy Wiyani dan Syifa Mufidati jenjang pendidikan yang diteliti TPQ, sedangkan yang akan diteliti PAUD. Akan tetapi meskipun terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti, penelitian sebelumnya dapat membantu memberikan gambaran penulis dalam penelitian tentang manajemen kurikulum PAUD. Sedangkan persamaannya adalah, (1) sama-sama membidik manajemen atau pengelolaannya, (2) kesamaan dalam pembahasan kurikulum, tetapi kurikulum yang dikelola berbeda-beda, (3) penelitian sebelumnya dan yang akan diteliti, sama-sama meneliti lembaga pendidikan. Dari persamaan yang terdapat dalam penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti tidak menjadikan judul dan isi dari penelitiannya sama.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini secara sistematis, dengan maksud agar mempermudah dalam membaca sehingga lebih sistematis serta tidak terdapat atau terhindar dari kerancuan kaidah sistematika penulisan skripsi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Singkatan dan Daftar Lampiran. Bab I membahas tentang pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yg terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definsi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II yang pertama membahas tentang landasan teori tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini yang dikembangkan menjadi beberapa sub bab yaitu manajemen kurikulum PAUD, Pendidikan

Anak Usia Dini (RA), Pengertian PAUD, Fungsi dan tujuan PAUD, Manajemen kurikulum, pengertian manajemen kurikulum, fungsi manajemen kurikulum, manajemen kurikulum RA, kurikulum bagi pendidikan di RA, kegiatan manajemen kurikulum RA, Kajian Pustaka, Kerangka berfikir.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari Pendekatan penelitian, Waktu dan lokasi penelitian, Subyek penelitian, Metode pengumpulan data, Instrument penelitian, Teknik keabsahan data dan Teknik analisis data.

Bab IV Berisi tentang sejarah berdirinya RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja, Letak Geografis, Visi, Misi, dan Tujuan, Keadaan Pendidik dan Peserta didik RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja serta Sarana dan Prasana kemudian paparan peneliti tentang manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja dan analisis terhadap permasalahan yang ada, mulai dari penyajian data sampai pada analisis data.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil peneelitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pendidikan Anak Usia Dini

##### a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Menurut Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>37</sup>

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.<sup>38</sup> Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.<sup>39</sup>

Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003, adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

---

<sup>37</sup> Undang- Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*: hlm. 60-61.

<sup>38</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

<sup>39</sup> Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004), hlm. 15.

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>40</sup>

PAUD pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan untuk mengetahui dan memahami pengalaman dengan cara mengamati, meniru dan bereksperimen secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensinya.<sup>41</sup>

b. Fungsi dan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini

Beberapa fungsi pendidikan anak usia dini yang perlu diperhatikan adalah:<sup>42</sup>

- 1) Untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki anak sesuai tahap perkembangannya
- 2) Mengenalkan anak dengan dunia sekitar
- 3) Mengembangkan sosialisasi anak
- 4) Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin pada anak
- 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk menikmati masa bermainnya.

Pendidikan Anak Usia Dini sangat bermanfaat bagi pembentukan perilaku dan cara berfikir seorang anak dalam masa perkembangan untuk mempersiapkan anak dalam menghadapi lingkungan dan juga jenjang pendidikan yang selanjutnya, mampu memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi yang selalu dalam pengawasan dan arahan.

Adapun tujuan PAUD secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan

---

<sup>40</sup> Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 62.

<sup>41</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT.Indeks, 2009), hlm. 7.

<sup>42</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT.Indeks, 2009), hlm. 46.

dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sedangkan tujuan secara khusus yaitu:

- 1) Anak mampu melakukan ibadah, mengenal dan percaya akan ciptaan Tuhan dan mencintai sesama
- 2) Anak mampu mengelola ketrampilan tubuh termasuk gerakan-gerakan yang mengontrol gerakan tubuh, gerakan halus dan gerakan kasar, serta menerima rangsangan sensorik (panca indra)
- 3) Anak mampu menggunakan bahasa untuk pemahaman bahasa pasif dan dapat berkomunikasi secara efektif yang bermanfaat untukberfikir dan belajar
- 4) Anak mampu berfikir logis, kritis, memberikan alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat
- 5) Anak mampu mengenal lingkungan alam, lingkungan sosial, peranan masyarakat dan menghargai keragaman sosial dan budaya serta mampu mengembangkan konsep diri, sikap positif terhadap belajar, kontrol diri dan rasa memiliki
- 6) Anak memiliki kepekaan terhadap irama, raga, birama, berbagai bunyi, bertepuk tangan, serta menghargai hasil karya yang kreatif.<sup>43</sup>

Dari fungsi dan tujuan diatas, dalam pendidikan anak pendidik mengajarkan anak tumbuh dengan belajar untuk mengembangkan potensi bawaan yang dimiliki. Usia lahir sampai pada enam tahun merupakan usia yang menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak, usia penting bagi pengembangan inteligensi permanen bagi dirinya. Maka dari itu pendidikan anak sudah sepatasnya dilakukan sedini mungkin.

## **B. Manajemen Kurikulum**

### **a. Pengertian Manajemen Kurikulum**

---

<sup>43</sup>Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 43.

Istilah manajemen kurikulum berasal dari dua kata, yaitu “manajemen” dan “kurikulum”. Untuk mengetahui pengertian manajemen kurikulum, hendaknya kita mengetahui terlebih dulu arti dari masing-masing kata.

Secara bahasa (etimologi), manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang artinya tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabungkan menjadi *managere*. *Managere* diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dengan kata benda *management* yang artinya pengelolaan.<sup>44</sup>

Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri.<sup>45</sup> Sedangkan menurut istilah (terminologi) terdapat banyak pendapat para tokoh. Diantara beberapa pendapat para tokoh tentu memiliki kesamaan dan perbedaan yang disebabkan sudut pandang yang berbeda pula. Diantara beberapa pendapat para tokoh diantaranya adalah sebagai berikut:

George R. Terry, menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, dan pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan SDM dan Sumber daya lainnya.<sup>46</sup>

Menurut Mary Parker Follet, Manajemen didefinisikan sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Disini seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

<sup>45</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*, (Bengkulu: Aditama, 2009), hlm. 14.

<sup>46</sup> Melayu S.P Hasibua, *Manajemen, dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1-2.

<sup>47</sup> Sudarwan Danim, Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 2.



Secara terminologis dalam buku *Principles of Management* disebutkan *management is the coordination of all resources through the processes of planning, organizing, directing and controlling in order to attain stated objectives*.<sup>48</sup> Artinya manajemen adalah proses pengkoordinasian seluruh sumber daya melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian inilah yang kemudian disebut prinsip-prinsip manajemen.

Manajemen dapat didefinisikan sebagai proses yang berbeda terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan, penentuan dan pemenuhan tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>49</sup>

Dari beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian melalui pemanfaatan Sumber Daya Manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah atau lembaga. Sedangkan Kurikulum dalam *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia* adalah *curriculum* yang berarti rencana pelajaran.<sup>50</sup>

Dalam pandangan modern, pengertian kurikulum lebih dianggap sebagai suatu pengalaman atau sesuatu yang nyata terjadi dalam proses pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Caswel dan Campbell (1935) bahwa kurikulum adalah... *to be composed of all the experiences children have under the guidance of teacher*.<sup>51</sup>

Dalam buku *Curriculum Development a guide to practice*, arti kurikulum adalah *“a plan of learning consisting of two majordimensions, vision and structure”*.<sup>52</sup>

---

<sup>48</sup> Henri L Sisk, *Principles of Management*, (Ohio: South Western Publishing Company, 1969), hlm. 10.

<sup>49</sup> Arita Marini, *Manajemen Sekolah Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) cet.I, hlm. 2.

<sup>50</sup> John M Echols dan Hasan Shadly, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 186.

<sup>51</sup> Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 21.

<sup>52</sup> Jon Wiles and Joseph Bondi, *Curriculum Development A Guide to Practice*, (New York: Macmillan Publishing Company, 1979), hlm. 3.

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional pengertian kurikulum dapat dilihat dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>53</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen kurikulum merupakan suatu pengelolaan kurikulum yang memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mewujudkan tujuan kurikulum.

Menurut Rusman Pengertian Manajemen Kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.<sup>54</sup>

#### b. Fungsi Manajemen Kurikulum

Sebuah organisasi atau lembaga pendidikan memerlukan adanya pengendalian untuk mencapai tujuan. Fungsi-fungsi manajemen merupakan proses yang sangat mempengaruhi keberhasilan manajemen, ada beberapa macam fungsi manajemen kurikulum diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan Kurikulum salah satu fungsi manajemen adalah perencanaan, program kegiatan apapun perlu direncanakan dengan baik agar semua kegiatan terarah. Perencanaan kurikulum tidak dapat dipisahkan dengan firman Allah dalam QS. Al Hasyr :18 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ  
وَآتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

---

<sup>53</sup>Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>54</sup> Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 3.

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. al Hasyr/59:18).<sup>55</sup>

Ayat di atas ditafsirkan sebagai berikut, kepada orang-orang yang beriman diperintahkan agar bertakwa kepada Allah, dengan melaksanakan perintah-perintah dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Termasuk melaksanakan perintah Allah ialah memurnikan ketaatan dan menundukkan diri hanya kepada-Nya, tidak ada sedikit pun unsur syirik di dalamnya, melaksanakan ibadah-ibadah yang diwajibkan, dan mengadakan hubungan baik sesama manusia.<sup>56</sup>

Ayat tersebut menunjukkan perlunya memperhatikan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk ke depan (hari esok). Dalam konteks manajemen kurikulum bisa dipahami sebagai suatu perintah untuk membuat suatu perencanaan yang baik, agar nantinya tidak gagal dalam mencapai tujuan.<sup>57</sup>

Menurut Oemar Hamalik, perencanaan kurikulum adalah suatu proses sosial yang kompleks yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan.<sup>58</sup>Rusman dalam bukunya “Manajemen Kurikulum” mendefinisikan perencanaan kurikulum adalah perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan untuk membina siswa ke arah tingkat perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada diri siswa.<sup>59</sup>

---

<sup>55</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwin warna dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 548.

<sup>56</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwin warna dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 548.

<sup>57</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 74.

<sup>58</sup> Agus Zainul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif-Filosofis ke Praktis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 5.

<sup>59</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 152.

Seorang pemimpin perlu melakukan sebuah perencanaan secara cermat, teliti, menyeluruh dan rinci, terutama dalam perencanaan kurikulum. Perencanaan kurikulum memiliki multi fungsi, diantaranya sebagai berikut:

- a) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen untuk mencapai tujuan.
- b) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai penggerak roda organisasi dan tatalaksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai tujuan organisasi.
- c) Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai motivasi untuk melaksanakan sistem pendidikan sehingga mencapai hasil maksimal.<sup>60</sup>

Fungsi perencanaan kurikulum memang menjadi ide keputusan yang akan diambil yang saling terkait dengan fungsi kurikulum selanjutnya. Keberhasilan perencanaan sangat menunjang keberhasilan kegiatan manajemen secara keseluruhan. Oleh karena itu perencanaan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Perencanaan yang baik menurut pakar manajemen adalah sebagai berikut:

- a) Dibuat oleh orang-orang yang memahami organisasi. Orang yang memahami proses dalam mengatur dan mengalokasikan pekerjaan, wewenang dan sumber daya organisasi untuk tujuan organisasi.
- b) Dibuat oleh orang-orang yang memahami perencanaan. Orang yang mampu memikirkan dengan matang terlebih dahulu dalam menetapkan sasaran dan kegiatan yang akan dituangkan dalam suatu perencanaan dan sejalan dengan tujuan organisasi.
- c) Disertai dengan rincian yang teliti. Memperoleh dan menggunakan sumberdaya yang diperlukan untuk mencapai tujuan, melaksanakan

---

<sup>60</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 152.

aktifitas yang konsisten dengan tujuan dan prosedur yang telah ditetapkan, memonitor dan mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan.<sup>61</sup>

Perencanaan ditujukan untuk masa depan yang penuh dengan ketidakpastian, karena adanya perubahan kondisi dan situasi. Maka dari itu, dalam setiap kegiatan, tindakan dan kebijakan hendak direncanakan agar risiko- risiko yang mungkin terjadi dapat diminimalkan. Itu sebabnya peranan perencanaan kurikulum sangatlah penting.

Proses dalam perencanaan kurikulum perlu memperhatikan sumber yang mendasar perumusan tujuan kurikulum, yaitu sebagai berikut:

a) Sumber Empiris

Sumber empiris berkaitan langsung dengan pemeliharaan diri secara langsung, pemeliharaan diri secara tidak langsung (melalui makanan, keamanan, perlindungan, dll), kewarganegaraan dan aktivitas. Kurikulum harus ditujukan untuk mendidik siswa pada bidang-bidang yang menjadi tuntutan untuk bisa hidup sukses di luar lingkungan sekolah.

b) Sumber filosofis

Sekolah bertujuan mendidik anak agar menjadi manusia yang “baik”, yaitu sesuai dengan nilai-nilai, cita-cita atau filsafat yang dianut negara. Selain itu filosofis juga dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis, mengambil keputusan /berbagai pertimbangan, dan merumuskan hasil yang sesuai dengan kondisi yang ada.

c) Sumber bahan pembelajaran

---

<sup>61</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.

Sumber bahan pembelajaran merupakan sumber yang digunakan dalam merumuskan tujuan sekolah dan tujuan pembelajaran secara langsung (aims).

## 2) Pengorganisasian Kurikulum

Fungsi pengorganisasian sangat berkaitan dengan fungsi perencanaan, sebab pengorganisasian juga harus direncanakan dahulu. Ada beberapa pendapat mengenai pengertian pengorganisasian.

Menurut Malayu Hasibuan, pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.<sup>62</sup>

Pengorganisasian menurut Gibson (1982) meliputi semua kegiatan manajerial yang dilakukan untuk mewujudkan kegiatan yang direncanakan menjadi suatu struktur tugas, wewenang dan menentukan siapa yang akan melaksanakan tugas tertentu untuk mencapai tugas yang diinginkan organisasi.<sup>63</sup>

Organisasi kurikulum erat kaitannya dengan pengaturan bahan pelajaran yang terdapat dalam kurikulum, pengaturan bahan pelajaran tersebut tentunya yang akan membantu siswa dalam melakukan belajar. Ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam organisasi kurikulum, diantaranya berkaitan dengan :

a) Ruang lingkup (scope) dan urutan bahan pelajaran.

---

<sup>62</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 118-119.

<sup>63</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: CV Alfabeta, 2000), hlm. 49-50.

Setiap pola kurikulum memiliki ruang lingkup materi pelajaran yang berbeda. Organisasi kurikulum berdasarkan mata pelajaran, lingkup materi pelajarannya cenderung menyajikan bahan pelajaran yang bersumber dari kebudayaan dan informasi atau pengetahuan. Sedangkan organisasi kurikulum integritas lingkup materi pelajarannya dari masyarakat maupun dari aspek siswa (minat, bakat, kebutuhan), selain ruang lingkup tentu bagaimana urutan bahan tersebut harus disajikan dalam kurikulum.

- b) Kontinuitas, yang perlu diperhatikan terkait dengan substansi bahan yang dipelajari siswa, jangan sampai terjadi loncat-loncat yang tidak jelas tingkat kesukarannya.
  - c) Keseimbangan bahan pelajaran perlu diperhatikan dalam organisasi kurikulum, terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan dalam keseimbangan kurikulum, yaitu : (1) keseimbangan terhadap substansi bahan atau isi kurikulum, (2) keseimbangan yang terkait dengan cara atau proses belajar.
  - d) Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam kurikulum yang akan memadukan keseluruhan proses belajar.
- 3) Pelaksanaan Kurikulum

Untuk melaksanakan dan menguji kurikulum dalam kegiatan pembelajaran di kelas merupakan perwujudan bentuk kurikulum yang nyata. Perwujudan konsep, prinsip dan aspek kurikulum seluruhnya terletak pada kemampuan guru sebagai implementator kurikulum.

Menurut Hasan Implementasi kurikulum yaitu karakteristik kurikulum, strategi implementasi, karakteristik penilaian, pengetahuan guru tentang kurikulum, sikap terhadap kurikulum serta ketrampilan dalam mengarahkan.

Dalam Oxford Advance Learner's Dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah "Outsome thing into effect" atau

penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.<sup>64</sup>

Salah satu batasan pengertian yang dimaksud dengan pelaksanaan kurikulum adalah pelaksanaan mengajar di kelas yang berkali-kali telah disebut merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah.<sup>65</sup>

Dalam mengimplementasikan kurikulum setiap guru harus menguasai kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a) Pemahaman esensi dari tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam kurikulum. Tujuan akan diarahkan pada penguasaan ilmu, teori, atau konsep ; penguasaan kompetensi akademis atau kompetensi kerja; ditujukan pada penguasaan kemampuan memecahkan masalah, atau pembentukan pribadi yang utuh. Penguasaan esensi dari tujuan kurikulum sangat mempengaruhi penjabarannya, baik dalam penyusunan rancangan pengajaran maupun dalam pelaksanaan kurikulum (pengajaran).
- b) Kemampuan untuk menjabarkan tujuan-tujuan kurikulum tersebut menjadi tujuan yang lebih spesifik. tujuan yang dijabarkan dalam kurikulum masih bersifat umum, tujuan yang bersifat konsep perlu dijabarkan pada aplikasinya, tujuan yang bersifat kompetensi dijabarkan pada performansi, dan lain sebagainya.
- c) Kemampuan untuk menerjemahkan tujuan khusus kepada kegiatan pembelajaran. Konsep atau aplikasi konsep perlu diterjemahkan dalam aktivitas pembelajaran, bagaimana pendekatan atau metode pembelajaran konsep untuk menguasai atau mengembangkan menerapkan konsep.

---

<sup>64</sup> Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2014), hlm. 93.

<sup>65</sup> Suharsimi arikunto, Lina Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hlm. 140.



Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas. Pada pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah, kepala sekolah yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya, dikarenakan kepala sekolah sebagai pemimpin, termasuk memimpin pelaksanaan kurikulum, kepala sekolah adalah seorang administrator dalam pelaksanaan kurikulum, kepala sekolah sebagai penyusun rencana tahunan, kepala sekolah sebagai koordinator pelaksanaan kurikulum. Sedangkan pada pelaksanaan kurikulum tingkat kelas, yang berperan besar adalah guru yang meliputi tiga jenis kegiatan yaitu kegiatan dalam bidang proses belajar mengajar, pembinaan ekstra kurikuler dan pembimbing dalam bimbingan belajar.<sup>66</sup>

Dalam tahap pelaksanaan kurikulum ini, semua perangkat baik kepala sekolah, guru, siswa serta orang tua bekerja sama dalam mengembangkan kemampuan potensi siswa serta mencapai tujuan pendidikan nasional.

#### 4) Pengawasan Kurikulum

Meskipun sebuah rencana telah disusun dengan matang dan dikerjakan secara organisatoris, akan tetapi kedua hal tersebut belum menjamin sebuah rencana dapat terealisasi dengan baik. Agar rencana dapat terealisasi dengan baik maka perlu adanya kontrol atau pengendalian yang dikerjakan oleh seorang pengawas. Seorang pengawas harus mampu memberikan motivasi, mengarahkan, memperbaiki, dan upaya-upaya lain yang positif ke semua komponen yang terlibat dalam realisasi perencanaan.<sup>67</sup>

Pengawasan (monitoring) kurikulum merupakan suatu sistem pengumpulan dan penerimaan informasi berdasarkan data yang tepat, akurat dan lengkap tentang pelaksanaan kurikulum yang

---

<sup>66</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 185-186.

<sup>67</sup> Suyadi, *Manajemen PAUD TPA-KB-TK/RA*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 79.

dilaksanakan secara sangkil dan mangkus melalui langkah-langkah yang tepat dalam jangka waktu tertentu oleh pemantau yang ahli dan berpengalaman untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam kurikulum.<sup>68</sup>

Tujuan pengawasan kurikulum dapat dibedakan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum pemantauan/pengawasan kurikulum bertujuan untuk mempercepat pengumpulan dan penerimaan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan pemantauan/pengawasan kurikulum. Sedangkan secara khusus pemantauan kurikulum bertujuan untuk :

- a) Memberikan umpan balik bagi kebutuhan program pendidikan
- b) Memberikan umpan balik bagi ketercapaian tujuan kurikulum
- c) Memberikan umpan balik bagi metode perencanaan
- d) Memberikan umpan balik bagi sistem penilaian kurikulum
- e) Memberikan bahan kajian untuk membatasi masalah-masalah dan hambatan yang dihadapi di lapangan.<sup>69</sup>

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pengawasan perlu dilakukan agar jalannya pelaksanaan dalam pencapaian tujuan tidak mengalami penyimpangan, kalau memang terjadi penyimpangan tidak akan berlarut-larut atau dijadikan sebagai kontrol.

#### 5) Evaluasi Kurikulum

Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran (John M. Echols dan Hasan Shadily, 1983:220). Sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan

---

<sup>68</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum...*, hlm. 220.

<sup>69</sup> Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, hlm. 220.

instrument dan hasilnya dibandingkan untuk memperoleh kesimpulan.<sup>70</sup>

Evaluasi adalah kegiatan kurikulum berupa penilaian untuk mengetahui berapa persen tujuan itu dapat dicapai. Dari penilaian itu kita mengetahui pencapaian tujuan. Bila dari penilaian kita mengetahui tingkat pencapaian rendah maka kita harus memeriksa proses belajar mengajar, mungkin terdapat kekurangan di sini. Atau mempertimbangkan isi pengajaran mungkin isi kurang relevan dengan tujuan. Bahkan mungkin kita harus merevisi tujuan, mungkin rumusan kurang jelas, terlalu dalam, terlalu luas, atau mungkin kita harus melihat lagi teknik dan alat evaluasi. Jadi mengevaluasi sebenarnya mengevaluasi pencapaian tujuan, isi, proses dan evaluasi itu sendiri. Dengan kata lain mengevaluasi adalah mengevaluasi kurikulum itu sendiri.<sup>71</sup>

Menurut konvensi nasional pendidikan II arti penilaian bagi suatu sekolah merupakan rangkaian yang tidak boleh diabaikan bila kita menginginkan program pendidikan itu terlaksana dengan efisien dan efektif. Tahap evaluasi (penilaian) dari proses manajemen merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian pengelolaan yang dimulai dengan perencanaan. Ada pula terdapat yang menambahkan bahwa adanya evaluasi akan memberikan jawaban sejauh mana relevansi kurikulum dengan keperluan masyarakat serta sejauh mana relevansi kurikulum tersebut mampu mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang dicantumkan di dalam kurikulum itu.<sup>72</sup>

Adapun definisi evaluasi kurikulum menurut Oemar Hamalik, evaluasi adalah perbuatan pertimbangan berdasarkan

---

<sup>70</sup> M. Chabib Thoha, M.A., *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada, 1996), hlm. 1.

<sup>71</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), hlm. 55-56.

<sup>72</sup> Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia II, *Kurikulum Untuk Abad Ke-21*, (Jakarta: Grasindo, 1994), hlm. 195.

seperangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>73</sup> Ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen, yaitu antara (1) tujuan pembelajaran; (2) kegiatan pembelajaran atau KBM, dan (3) evaluasi.<sup>74</sup>

Ada dua evaluasi yang dilakukan terhadap hasil atau produk kurikulum, dan evaluasi terhadap proses kurikulum. Evaluasi hasil tujuan menilai sejauh mana keberhasilan kurikulum dan mengantarkan siswa mencapai tujuan. Sedangkan evaluasi proses menilai apakah proses pelaksanaan kurikulum berjalan secara optimal sehingga memungkinkan tercapainya tujuan.<sup>75</sup>

Jahja Qohar Al Haj melihat fungsi evaluasi dari segi anak didik secara individual dan dari-segi program pengajaran.<sup>76</sup>

a) Dilihat dari segi anak didik secara individual evaluasi dari:

- 1) Mengetahui tingkat pencapaian anak didik dalam suatu proses belajar mengajar.
- 2) Menetapkan keefektifan pengajaran dan rencana kegiatan.
- 3) Memberi hasil laporan kemajuan anak didik.
- 4) Menghilangkan halangan-halangan atau memperbaiki kekeliruan yang terdapat sewaktu praktek.

b) Dilihat dari segi program pengajaran, evaluasi berfungsi:

- 1) Memberi dasar pertimbangan kenaikan dan promosi anak didik.
- 2) Memberi dasar penyusunan dan penempatan kelompok anak didik yang homogen.

---

<sup>73</sup> Oemar Hamalik, *Evaluasi Kurikulum*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 2.

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 24.

<sup>75</sup> Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm. 60.

<sup>76</sup> Jahya Qohar al-Haj, *Evaluasi Pendidikan Agama*, (Jakarta: Ciawi Jaya, 1985), hlm. 3.

- 3) Diagnosis dan remedial pengajaran anak didik.
- 4) Memberi dasar pembimbingan dan penyuluhan.
- 5) Dasar pemberian angka dan raport bagi kemajuan anak didik.
- 6) Memotifasi belajar anak didik.
- 7) Mengidentifikasi dan mengenai kelainan anak didik.
- 8) Menafsirkan kegiatan sekolah ke dalam masyarakat.
- 9) Mengadministrasi sekolah.
- 10) Mengembangkan kurikulum.
- 11) Mempersiapkan penelitian pendidikan di sekolah.

Jadi evaluasi berfungsi memberikan informasi bagi perbaikan mutu pengajaran dari penyusunan program sekolah.<sup>77</sup> Menurut Nana Sudjana pada umumnya ada tiga pokok evaluasi yaitu:

- a) Segi tingkah laku, artinya segi yang menyangkut sikap, minat perhatian, dan ketrampilan siswa sebagai akibat dari proses belajar mengajar.
- b) Segi isi pendidikan, artinya penguasaan bahan pelajaran yang diberikan guru dalam proses mengajar.
- c) Segi yang menyangkut proses mengajar dan belajar itu sendiri. Proses mengajar dan belajar perlu penilaian secara obyektif dari guru, akan menentukan baik tidaknya hasil belajar yang dicapai siswa.<sup>78</sup>

## **C. Manajemen Kurikulum PAUD**

### **1. Kurikulum bagi Pendidikan di PAUD**

PAUD adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program

---

<sup>77</sup> Syaifal Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik (Dalam Interaksi Eabtlsatij)*, (Jakarta: PT. Aneka Cipta, 2000), hlm. 210-211.

<sup>78</sup> Syaifal Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik (Dalam Interaksi Eabtlsatij)*,... hlm. 213.

pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun.<sup>79</sup> Menurut Biechler dan Snowman, pengertian anak prasekolah adalah mereka yang berusia 3-6 tahun (1993). Sedangkan di Indonesia, umumnya mereka mengikuti program Tempat Penitipan Anak (3-5 tahun) dan Kelompok Bermain (usia 3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program Taman Kanak-kanak.<sup>80</sup>

Kurikulum bagi pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan seluruh usaha atau kegiatan sekolah untuk merangsang anak supaya belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Anak tidak hanya terbatas belajar dari apa yang diberikan di sekolah saja. Seluruh pengembangan aspek fisik, intelektual, sosial maupun emosional.<sup>81</sup>

Jadi Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah, menyediakan pendidikan bagi anak usia dini mulai usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Taman Kanak-kanak dijadikan wadah untuk menyiapkan anak ke jenjang sekolah dasar.

Kurikulum merupakan sebuah gagasan yang dirancang dengan baik, dan pembelajaran merupakan wujud realisasi dari gagasan. Maka tidak ada berhentinya sebuah lembaga mengembangkan inovasi-inovasi terkait tujuan pendidikan dan demi mencerdaskan anak bangsa, terutama pada Pendidikan Anak Usia Dini.

## 2. Kegiatan Manajemen Kurikulum PAUD

Menurut Permendiknas NO. 58 Tahun 2009 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini terkait dengan standar isi, proses dan penilaian terdiri dari struktur program, alokasi waktu, perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian. Hal tersebut merupakan satu kesatuan kegiatan untuk mengelola kurikulum. Manajemen kurikulum TK akan mempertimbangkan potensi dan kondisi setempat.<sup>82</sup>

---

<sup>79</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 127.

<sup>80</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 19.

<sup>81</sup> Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah...*, hlm. 56.

<sup>82</sup> Permendiknas No. 58 Tahun 2009 *Tentang Standar PAUD*.

Manajemen kurikulum Taman Kanak-kanak dilaksanakan supaya kegiatan pengajaran berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun kegiatan manajemen kurikulum Taman Kanak-kanak, yaitu:<sup>83</sup>

1) Penyusunan Program

Penyusunan program adalah memikirkan dan menetapkan tentang apa yang akan dilakukan selama satu tahun ajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Adapun kegiatannya meliputi kegiatan awal tahun, kegiatan bulanan, kegiatan mingguan, dan kegiatan menjelang akhir tahun.

2) Penyusunan Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan merupakan ketentuan waktu belajar yang berisi tentang jumlah hari efektif dalam satu tahun yang terdiri dari dua semester, jadwal penerimaan murid baru, jadwal perencanaan jadwal pelajaran, jadwal perencanaan kelas untuk guru, jadwal hari-hari pertama. masuk Taman Kanak-kanak, hari-hari libur nasional, dan hari libur keagamaan. Pendidikan mengatur semua kegiatan sekolah yang meliputi: penerimaan siswa dan persiapan tahun ajaran, hari pertama di sekolah, kegiatan belajar mengajar (persiapan mengajar, penyajian, evaluasi, kenaikan kelas, tamat belajar, bimbingan siswa), upacara sekolah, kegiatan liburan sekolah, kegiatan ekstrakurikuler.<sup>84</sup> Kalender pendidikan perlu disusun dengan sebaik-baiknya oleh kepala sekolah dan guru-guru dengan memperhatikan kalender akademik yang telah dibuat oleh Dinas Pendidikan.

3) Penyusunan Jadwal Kegiatan Belajar

Jadwal kegiatan belajar merupakan kegiatan harian yang berisi tentang kegiatan-kegiatan belajar yang harus diikuti siswa, waktu dan tempat pelaksanaannya, serta guru yang bertugas sebagai pengelolanya. Dalam penyusunan jadwal tentu tidak asal-asalan dan

---

<sup>83</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi...*, hlm.12-25.

<sup>84</sup> Suryosubroto, *Tatalaksana Kurikulum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 32.

memperhatikan prinsip bahwa setiap anak itu unik, gemar bermain, dan guru mampu mengembangkan potensi anak didiknya. Maka dari itu penyusunan jadwal perlu memperhatikan kondisi atau keadaan siswa, dimana pendidik yang lebih mengetahui.

#### 4) Perencanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Perencanaan kegiatan belajar mengajar adalah penyusunan persiapan segala sesuatu yang diperlukan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar.<sup>85</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar perlu memperhatikan struktur kurikulum yang ada sehingga mempermudah untuk diaplikasikan dan sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 telah disebutkan bahwa struktur kurikulum merupakan pengorganisasian kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan.<sup>86</sup>

Struktur dan muatan kurikulum PAUD program pembelajaran TK, RA, KB, dan bentuk lain yang sederajat dikembangkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki SD, MI atau sederajat. Struktur dan muatan kurikulum PAUD Program Pembelajaran RA, BA, dan bentuk lain yang sederajat dapat dikelompokkan dalam lima cakupan pembelajaran, yaitu:<sup>87</sup>

- a) Program pembelajaran agama dan akhlak mulia
- b) Program pembelajaran sosial dan kepribadian
- c) Program pembelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Program pembelajaran estetika
- e) Program pembelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan program pembelajaran PAUD tersebut selanjutnya dijabarkan dalam bentuk struktur kurikulum, yang merupakan pola dan

---

<sup>85</sup> Ibrahim Bafadal, *Dasar-dasar...*, hlm. 16.

<sup>86</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013.

<sup>87</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta, Prenada Media Group: 2011), hlm. 122.



susunan aspek perkembangan yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kedalaman muatan kurikulum pada setiap aspek perkembangan TK terdiri dari pengembangan moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian berbahasa, kognitif, seni, fisik/motorik.<sup>88</sup>

Perencanaan kegiatan berdasarkan buku pedoman kegiatan belajar mengajar Taman Kanak-kanak dibagi atas:<sup>89</sup>

a) Perencanaan Tahunan Dan Semester

Program semester (Promes) merupakan program pembelajaran yang berisi jaringan tema, bidang pengembangan, tingkat pencapaian perkembangan, capaian perkembangan dan indikator yang ditata secara urut dan sistematis, alokasi waktu yang diperlukan untuk setiap jaringan tema, dan sebarannya ke dalam semester 1 dan 2.<sup>90</sup>

b) Perencanaan Mingguan

Perencanaan mingguan merupakan penjabaran dari perencanaan semester yang berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan subtema.<sup>91</sup> Dalam perencanaan mingguan dapat disusun dalam model pembelajaran area, kelompok maupun sentra.

c) Perencanaan Harian

Perencanaan Harian merupakan penjabaran dari Perencanaan Mingguan yang berisi kegiatan-kegiatan pembelajaran, mulai dari pembukaan, kegiatan inti, kegiatan istirahat dan makan, sampai kegiatan penutup.<sup>61</sup> Rencana ini rutin direncanakan oleh para

---

<sup>88</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta, Prenada Media Group: 2011), hlm. 123.

<sup>89</sup> Agus F Tangyong dkk, *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Grasindo, 1994), hlm. 8.

<sup>90</sup> Mastiti Subur, *Kurikulum RA : Panduan Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (Model Sentra)*, (Yogyakarta: Kemenag, 2012), hlm. 125.

<sup>91</sup> Mastiti Subur, *Kurikulum RA : Panduan Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (Model Sentra)*, hlm. 125.

guru dan kepala sekolah demi menyiapkan materi yang menjadi bahan acuan seorang guru dalam mengajar.

5) Pengaturan Pembukaan Tahun Ajaran Baru

Pengaturan pembukaan tahun ajaran baru merupakan kegiatan untuk memperkenalkan kegiatan- kegiatan belajar yang harus diikuti murid, memperkenalkan keadaan dan kondisi taman kanak-kanak.<sup>92</sup>

6) Pengaturan Pelaksanaan Program Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan kegiatan-kegiatan sebelumnya, seperti kalender pendidikan, jadwal pelajaran, mingguan yang telah dibuat oleh guru digunakan untuk pengaturan pelaksanaan program kegiatan belajar mengajar.

7) Pengaturan Kegiatan Bermain

Kegiatan bermain merupakan dunia yang sangat digemari anak, namun dari situlah anak mampu mengembangkan kemampuannya karena dapat bermain sambil mengenal orang lain, benda, mengenal lingkungan, dan hal-hal yang mereka temukan.

Bermain merupakan cara atau jalan bagi anak untuk mengungkapkan hasil pemikiran, perasaan serta cara mereka menjelajahi dunia lingkungannya.<sup>93</sup> Sementara itu guru harus bisa memilah dan menyediakan alat permainan dan cara bermain yang sesuai dengan perkembangan anak. Guru merupakan fasilitator permainan yang memiliki empat tugas, yaitu:

- a) Merancang permainan
- b) Menyediakan ruang atau tempat
- c) Menyediakan berbagai peralatan untuk bermain murid
- d) Mengevaluasi keberhasilan permainan dalam pembentukan kemampuan dasar murid.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> Mastiti Subur, *Kurikulum RA : Panduan Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal (Model Sentra)*, hlm. 207.

<sup>93</sup> Ibrahim Bafadal, *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-kanak...*, hlm.20.

<sup>94</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam...*, hlm. 153.

8) Pengaturan Kegiatan Evaluasi Pelaksanaan Program Kegiatan Belajar

Kegiatan evaluasi di Taman Kanak-kanak dilaksanakan selama proses belajar mengajar berlangsung. Seiring kegiatan belajar mengajar atau bermain, guru dapat melaksanakan kegiatan sekaligus mengevaluasi. Seorang guru bisa mendapatkan data yang lebih objektif dan akurat dalam mengevaluasi, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi:<sup>95</sup>

- a) Sebelum mengevaluasi, hendaknya guru mengumpulkan dan menyiapkan bahan evaluasi
  - b) Ketika proses evaluasi berlangsung, hendaknya anak didik tidak mengetahui. Sebab, dikhawatirkan dapat mempengaruhi objektivitas penilaian.
  - c) Kondisi psikis guru harus netral
  - d) Evaluasi dilakukan secara individual atau anak per anak
  - e) Guru harus mencatat dan mengelola hasil evaluasi supaya mampu membuat kesimpulan yang mencakup semua.
  - f) Evaluasi bersifat kualitatif, bukan kuantitatif.
- 9) Pengaturan Pelaksanaan Bimbingan Dan Penyuluhan

Bimbingan dan penyuluhan adalah kegiatan pemberian bantuan kepada murid agar murid mampu mengikuti program pendidikan secara optimal sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan Taman Kanak-kanak.

10) Pengaturan Penutupan Tahun Ajaran

Kegiatan yang perlu diatur dalam penutupan tahun ajaran mencakup penyelesaian tugas ketatausahaan Taman Kanak-kanak. Terlaksananya seluruh kegiatan manajemen kurikulum yang ada di Taman Kanak-kanak tentu mendayagunakan seluruh sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya dalam rangka mencapai tujuan institusional.

---

<sup>95</sup> Suyadi, *Manajemen PAUD ; TPA-KB-TK/RA...*, hlm. 116.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi pada subyek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi.<sup>96</sup> Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian dengan teknis analisis deskriptif karena dalam melakukan penelitian tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan penelitian yang berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang konkret, baik alamiah maupun rekayasa. Penelitian deskriptif dalam pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting. Karena di dalamnya mendeskripsikan fenomena kegiatan pendidikan, seperti pembelajaran dan lain-lain.<sup>97</sup> Penelitian ini juga disebut penelitian survei, merupakan metode formal untuk memperoleh informasi yang ditempuh dengan penyebaran angket atau wawancara secara pribadi serta dengan observasi terhadap subyek penelitian. Penelitian ini kurang mengendalikan kontrol proses penelitiannya, tidak seperti eksperimen, tetapi biasanya dapat membuat kesimpulan umum yang tinggi daya generalisasinya.<sup>98</sup> Penelitian survei tidak hanya digunakan untuk melukiskan kondisi yang ada, tetapi juga untuk membandingkan keadaan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan atau menilai keefektifan program.<sup>99</sup> Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi informasi terkait manajemen kurikulum RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

---

<sup>96</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaeya, 2009), Cet. Ke-26, hlm. 6.

<sup>97</sup> Nana Syaoidih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-6, hlm. 72.

<sup>98</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), Cet. II, hlm.111.

<sup>99</sup> Donald Ary, dkk., *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), Cet. ke-3, hlm. 457.

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan bermacam-macam (wawancara, observasi dan dokumentasi). Data yang dikumpulkan bisa lewat instrumen maupun non instrumen yang nantinya akan menghasilkan informasi. Baik berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri, pengalaman responden maupun informasi yang diduplikasinya.<sup>100</sup> Data dapat diperoleh dengan cara langsung seperti wawancara, observasi maupun dokumentasi. Untuk mendukung data yang didapatkan secara langsung bisa diimbangi pula dengan data-data kepustakaan, agar nantinya mampu menghasilkan sumber data yang valid. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>101</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Guru TK A dan B
2. Tata Usaha
3. Kepala Sekolah
4. Dokumen Kurikulum PAUD

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Banyumas tepatnya di Kecamatan Sokaraja yaitu RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja. Secara administratif RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja berada di Desa Pejaten Rt 2 Rw 8 kelurahan Sokaraja Kulon, Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan Januari 2020. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten merupakan satu dari sebagian RA yang telah berubah secara serius mengembangkan manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.

---

<sup>100</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), Cet ke vi, hlm 86

<sup>101</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 107.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Wawancara (interview)

Wawancara yaitu “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka si penanya atau pewawancara dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara ).”<sup>102</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan guru PAUD dalam mengelola kurikulum dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam teknik wawancara penulis menggunakan dua jenis wawancara, yakni wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Wawancara terpimpin adalah tanya jawab yang terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja. Sedangkan wawancara tidak terpimpin ialah wawancara yang tidak terarah.<sup>103</sup>

Teknik ini digunakan untuk menggunakan menggali data yang berkaitan dengan manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon, yang fokus pembahasannya pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Dalam hal ini pihak yang diwawancarai adalah kepala sekolah, Tata Usaha, Guru kelas TK A, dan Guru kelas TK B.

Adapun pihak yang diwawancarai, waktu, dan tempat wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Kepala RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Ibu Siti Rochyatun, S.Pd Bulan Januari 2020 di Ruang Kepala Sekolah.
- b. Pegawai Tata Usaha RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Ibu Rodiyah pada bulan Februari 2020 di Ruang Tata Usaha.

---

<sup>102</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 234.

<sup>103</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.186

- c. Guru Kelas B RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Ibu Wardiyah, S. Pd,SD bulan Februari 2020 di Ruang kelas B RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.
- d. Pengurus RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Ibu Siti Paryunah bulan Maret 2020 di ruang kepala RA.

## 2. Observasi

Sebagai teknik ilmiah, observasi diartikan sebagai “metode pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.<sup>104</sup> Observasi dalam penelitian merupakan bentuk eksplorasi dari hasil yang diperoleh dalam penelitian yang merupakan gambaran jelas tentang objek yang diteliti dengan masalah-masalahnya dan memungkinkan petunjuk tentang cara penyelesaiannya.<sup>105</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi dan situasi lingkungan RA, baik fisik atau peristiwa yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian ini, mengamati tentang pelaksanaan manajemen kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera.

Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan observasi ketika kegiatan proses pembelajaran dilaksanakan, mulai dari anak didik dan guru masuk sekolah hingga pulang sekolah. Observasi ini dilakukan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten selama 4 Bulan yaitu dimulai Bulan Januari sampai dengan Bulan April 2020.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.<sup>106</sup> Metode ini

---

<sup>104</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 136.

<sup>105</sup> Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara,2009), cet.11, hlm. 106

<sup>106</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 6



penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kurikulum PAUD, pelaksanaan kurikulum PAUD, sarana prasarana belajar mengajar, dan data lain yang bersifat dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang terdapat di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>107</sup> Analisis data bertujuan untuk mengorganisasikan data dengan jumlah yang sangat banyak dan terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan analisis *deskriptif analitis* yaitu mengklasifikasikan data- data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk dianalisis dan diambil kesimpulan. Terkait dalam fokus penelitian ini, analisis data *deskriptif analitis* digunakan untuk menganalisis data-data yang berhubungan dengan manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, baik data-data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, ataupun dokumentasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan pada lingkup yang lebih umum. Data-data yang

---

<sup>107</sup> Moleong, Lexy J, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal 280

sudah terkumpul dianalisis dengan seksama dan selanjutnya dideskripsikan secara jelas dan sistematis.

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Profil RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja Kulon

1. Sejarah Singkat RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja Kulon.

RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja Kulon merupakan lembaga pendidikan usia dini yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Muslimat Nahdlatul Ulama Cabang Sokaraja yang berdiri pada 1979.<sup>108</sup> Secara administratif RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja Kulon berada di Jalan pesarean kebutuh, Pejaten Rt 2 Rw 8 Sokaraja Kulon, Sokaraja. Adapun batas-batas RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja Kulon :

- Batas sebelah Utara : Rumah Warga
- Batas sebelah Barat : Rumah Warga
- Batas sebelah Selatan : Rumah Warga
- Batas sebelah Timur : Rumah Warga.<sup>109</sup>

2. Visi Dan Misi RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja Kulon

a. Visi

- Membentuk Generasi yang Cerdas dan Sholeh/Sholehah

b. Misi

- Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas.
- Menciptakan Generasi Islam yang Beriman, Berilmu dan
- Berakhlakul Karimah.<sup>110</sup>

3. Tujuan Kegiatan PBM Di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

- a. Membantu setiap anak untuk berkembang pada tingkat kemandirian yang sesuai dengan usia tingkat taman kanak kanak
- b. Membantu setiap anak agar merasa aman dan bahagia dalam lingkungan baru di sekolah. Karena setiap anak dibantu menumbuhkan kemampuannya,

---

<sup>108</sup> Hasil Wawancara dengan *Ibu Siti Rochyatun, S.Pd*, Januari 2020, Ruang Kepala RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten (08.00-08.30).

<sup>109</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.

<sup>110</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

anak akan belajar saling memberi dan berbagi kasih sayang dengan yang lain

- c. Membantu mengantarkan anak memasuki lingkungan sekolah yang lebih luas dari pada lingkungan keluarga untuk memperoleh pengalaman positif dan menyenangkan serta mengembangkan metode berkomunikasi antar pribadi yang dapat menghasilkan dampak dari anak atau orang lain.
- d. Membantu anak untuk memahami bahwa setiap perbuatan itu memiliki konsekuensi atau akibat. Jika anak memahami sifat tersebut, ia akan mendasarkan tingkah lakunya pada konsekuensi yang menyenangkan.
- e. Membimbing dan mendorong anak untuk mengembangkan bakat dan aspek-aspek kepribadiannya yang mengacu kepada berbagai peran seseorang dalam masyarakat.
- f. Membantu anak untuk mengenali kondisi tubuh masing-masing, menanamkan kebiasaan makan, menjaga kebersihan dan kesehatan secara mandiri agar bertanggung jawab untuk selalu menjaga kondisi tubuh yang sehat.
- g. Membantu mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasar melalui perencanaan, bimbingan dan penyediaan sarana penunjang yang memadai.
- h. Membantu mengembangkan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman lingkungan fisik dan mengendalikannya dengan cara membangkitkan rasa ingin tahu, berfikir, bernalar, mengumpulkan dan menggunakan informasi tentang lingkungan fisik yang diperoleh.
- i. Dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membantu pengembangan penggunaan bahasa dan pemahaman bicara anak atau orang lain.
- j. Membantu anak untuk merasakan pengalaman yang diperoleh dari lingkungan yang baik bagi diri mereka.<sup>111</sup>

Lingkungan pendidikan taman kanak-kanak mentransfer keadaan pendidikan dalam lingkungan keluarga ke dalam sekolah. Oleh karena itu, sifat sifat informal seperti bermain, kasih sayang orang tua, serta orang tua bercerita, bercakap-cakap untuk anaknya dan orang tua menyanyi untuk anaknya masih

---

<sup>111</sup>Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

digunakan. Sifat-sifat informal tersebut dikemas kembali oleh guru menjadi metode dalam melakukan pendidikan di taman kanak kanak.<sup>112</sup>

#### 4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

##### a. Keadaan Pendidik

Keadaan guru lembaga pendidikan merupakan pihak yang memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran. Dari guru diharapkan akan terjadi proses transfer pengetahuan kepada siswa, agar dapat menjadi siswa yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan. Untuk mewujudkan cita-cita Yayasan Pendidikan Muslimat NU dalam merekrut para guru dan tenaga kependidikan diharuskan yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten pada tahun 2019/2020 memiliki tenaga pengajar sebanyak 4 Orang.<sup>113</sup> Dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Keadaan Guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Tahun Pelajaran 2019/2020

NO	NAMA	P/L	PENDIDIKAN
1	SITI ROCHYATUN,S.Pd	P	S1
2	WARDIYAH,S.Pd.SD	P	S1
3	RODIYAH	P	KPG
4	RUSTIYAH	P	SMA( sedang kuliah S1)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 4 orang Guru. Hal ini tentu sangat sinkron dengan jumlah peserta didik yang berjumlah sebanyak 55 peserta didik, sehingga dengan jumlah guru yang memadai tersebut proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

##### b. Keadaan Peserta Didik

Saat ini animo masyarakat yang mempercayakan pendidikan putra-putrinya di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten semakin tahun mengalami

<sup>112</sup> Hasil Observasi,Bulan Januari

<sup>113</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

kenaikan yang cukup bagus. Hal tersebut sempat dipaparkan oleh ibu Siti Rochyatun, S. Pd selaku kepala sekolah bahwa peningkatan siswa yang terdaftar dari tahun 1992 sampai sekitar tahun 2008 perkembangannya sangat pesat. Untuk tahun 2008 sampai sekarang lumayan stabil yaitu tidak mengalami penurunan ataupun kenaikan yang pesat.<sup>114</sup> Jumlah siswa yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 55 terdiri dari siswa kelompok B 55 anak. Adapun perinciannya sebagai berikut :<sup>115</sup>

Tabel 2.2  
Rekapitulasi Data Siswa RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten  
Tahun 2019/2020

KELAS	L	P	JUMLAH
B	28	27	55

## 5. Fasilitas Pendidikan

Dalam sebuah lembaga pendidikan Islam dan Sosial sarana dan prasarana pasti diperlukan, karena tanpa adanya sarana dan prasara yang memadai, besar kemungkinan kegiatan pembelajaran akan berjalan kurang lancar serta sulit untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Secara umum sarana dan prasana yang ada di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sudah memadai, hal tersebut telah dipaparkan oleh Ibu Wardiyah,S.Pd.SD yaitu mulai dari ruang kelas yang representatif sampai jenis-jenis permainan. Pembelajaran cukup, sehingga dengan sarana dan prasana yang dimiliki, proses pembelajaran yang ideal dapat dipenuhi.<sup>116</sup> Berikut daftar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten:<sup>117</sup>

Tabel. 2.3  
Keadaan Sarana dan Prasana RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten  
Tahun Ajaran 2019/2020

---

<sup>114</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Rochyatun, S.Pd, Ruang Kepala RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten (10.00-10.30).

<sup>115</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>116</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Wardiyah,Februari 2020 Ruang TU, (09.00--09.20).

<sup>117</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

NO	SARANA/PRASARANA	KEADAAN		
		BAIK	CUKUP	RUSAK
1	Ruang Kepala RA	1		
2	Ruang Guru	1		
3	Ruang Kelas	2		
4	Toilet	1		
5	UKS	1		
6	Dapur	1		
7	Halaman Bermain	1		
8	Jungkitan	1		
9	Ayunan	1		
10	Bola Dunia	1		
11	Perosotan	1		
12	Komidi putar	1		

Fasilitas bangunan yang ada di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten yaitu: ruang kepala sekolah, ruang kantor dan guru, 2 ruang kelas, , dapur, toilet, dan UKS,

Fasilitas lainnya yaitu halaman tempat bermain yang terdiri dari ayunan, jungkat-jungkit, bola dunia, perosotan, komedi putar dan mandi bola.

#### 6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten dilaksanakan pada pagi hari. Adapun rinciannya sebagai berikut :<sup>118</sup>

Tabel. 2.4  
Jadwal RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.

<sup>118</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

HARI	PUKUL
Senin- Kamis	07.30-10.00
Jum'at	07.30-09.00
Sabtu	07.30-09.30

## 7. Stuktur Organisasi

### a) Yayasan Pendidikan Muslimat NU cabang Sokaraja

Ketua : Ibu Zaetunah

### b) Badan Pengelola RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

1) Kepala Sekolah : Ibu Siti Rochyatun,S.Pd

2) Tim Guru : Wardiyah,S.Pd.SD,

Rodiyah

Rustiyah

3) Staf Karyawan (tata usaha, satpam, dan K3 ).<sup>119</sup>

## **B. Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon**

### **1. Perencanaan Kurikulum PAUD di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten**

Peningkatan mutu sekolah adalah tanggung jawab bersama pelaku pendidikan yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang diinginkan, maka komponen-komponen pendidikan harus ditata dan dikelola secara efektif. Salah satunya adalah mengelola kurikulum di lembaga pendidikan tersebut. Berdasarkan observasi, pengelolaan kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

---

<sup>119</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten



dijalankan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen, yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), Penggerakan (actuating), pengendalian (controlling), dan evaluasi (evaluating).<sup>120</sup>

a. Perencanaan (Planning)

RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten memiliki tujuan yang hendak dicapai yang perlu untuk dirancang. Adapun tujuan RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sesuai dengan visi, yaitu Membentuk Generasi yang Cerdas dan Sholeh/Sholehah dan misinya yaitu Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas, Menciptakan Generasi Islam yang Beriman, Berilmu dan Berakhlakul Karimah.<sup>121</sup> Dari tujuan tersebut maka dalam merencanakan kurikulum, RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten selalu mengimbangi dengan aspek keagamaan karena kurikulum agama menjadi kurikulum dependen yang menjadi daya tarik di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten tersebut. Perencanaan kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten dibagi atas perencanaan Tahunan dan Semester, perencanaan Mingguan, dan perencanaan Harian. Sebelum dilakukan proses belajar mengajar, guru harus melakukan beberapa persiapan di antaranya yaitu membuat Perencanaan Harian yang isinya mencakup pembukaan, kegiatan inti dengan tema yang akan diberikan, dan penutup.<sup>122</sup> RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak sebelum ia mengajar, antara lain:

- 1) Memahami Program Kegiatan Belajar TK Sebelum mengajar hendaknya guru memahami program kegiatan belajar TK yaitu memahami tujuan pendidikan, cara belajar, cara menggunakan dan memanfaatkan sarana, cara menilai hasil pengembangan anak. Adapun Program tahunan yang telah dibuat sudah terbagi menjadi program semester. Yaitu terbagi menjadi dua semester dalam alokasi waktu dalam tiap minggunya. Sedangkan para guru RA Muslimat NU

---

<sup>120</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>121</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>122</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

Masyithoh 18 Pejaten menyusun program-program tahunan yang direncanakan sebagai program besar dalam satu tahun atau biasa disebut dengan program syiar. Program ini dilaksanakan apabila bertepatan dengan hari-hari besar baik nasional maupun hari besar Islam.<sup>123</sup> Format yang digunakan dalam menyusun program semester yaitu dengan kriteria nomor urut, tema, kegiatan dan alokasi waktu, kemampuan yang hendak dicapai.

Tabel 2.5  
Program Tahunan RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten  
Tahun Ajaran 2019/2020

WAKTU PELAKSANAAN	KEGIATAN
JULI 2019	a. Orientasi Siswa b. KBM
AGUSTUS 2019	a. Lomba Agustusan b. KBM
SEPTEMBER 2019	a. KBM b. Lomba Akira
OKTOBER 2019	a. Manasik Haji b. Santunan Anak Yatim c. KBM
NOVEMBER 2019	a. KBM b. Outbound
DESEMBER 2019	a. KBM b. Pengayaan c. Latian ulangan d. Pembagian Raport semester 1 e. Libur Semester 1
JANUARI 2020	a. KBM b. Awal Semester 2
FEBRUARI 2020	a. KBM b. PHBI
MARET 2020	a. KBM ( dalam masa pandemic covid 19)
APRIL 2020	a. KBM ( dalam masa pandemi Covid 19)
MEI 2020	a. KBM b. Latihan ulangan

<sup>123</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

JUNI 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. KBM</li> <li>b. Pengayaan</li> <li>c. Pembagian Raport Semester 2</li> <li>d. Libur Semester 2</li> </ul>
-----------	---

Tabel 2.6  
Program Kegiatan Semester 1 RA Muslimat NU Masyithoh 18  
Pejaten Tahun Ajaran 2019/2020

NO	TANGGAL	TEMA	PROGRAM KEGIATAN
1	22 Juli – 17 Agustus 2019	Aku Hamba Allah ( 4 minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencicipi macam-macam rasa</li> <li>b. Menjiplak jari</li> <li>c. Membuat emoticon</li> </ul>
2	19 Agustus-31 September 2019	Negaraku ( 2 Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jalan- jalan ke lingkungan sekitar</li> <li>b. Membuat hasil karya bendera</li> </ul>
3	2 September-14 September 2019	Tanah Airku ( 2 Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat Rantai warna merah putih</li> <li>b. Mewarnai gambar garuda</li> <li>c. Membuat agar-agar</li> </ul>
4	16 September- 5 Oktober 2019	Keluarga Sakinah ( 3 Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat hiasan rumah</li> <li>b. Mencetak nasi</li> <li>c. Mewarnai gambar keluarga</li> </ul>
5	7 Oktober -9 November 2019	Lingkunganku (5 Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat pigura foto</li> <li>b. Market day</li> <li>c. Jalan-jalan dilingkungan sekitar</li> </ul>
6	11 November-30 November 2019	Binatang ( 3 Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengenal binatang peliharaan</li> <li>b. Pengayaan</li> <li>c. Latihan Ulangan SMT 1</li> </ul>
7	Desember		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembagian Raport SMT 1</li> <li>b. Libur SMT 1</li> </ul>

Tabel 1.7

Program Kegiatan Semester 2 RA Muslimat NU Masyithoh 18  
Pejaten Tahun Ajaran 2019/2020

NO	TANGGAL	TEMA	PROGRAM KEGIATAN
1	6 Januari- 22 Februari 2020	Tanaman (7 Minggu)	a. Membuat Juz Tomat b. Memetik sayur bayam c. Kunjungan ke alfamart
2	24 Februari- 21 Maret 2020	Kendaraan ( 3 Minggu)	a. Outing class ke Terminal Purwokerto b. Pawai Profesi c. Membuat kendaraan mobil dengan kertas lipat
3	23 Maret- 11 April 2020	Alam Semesta ( 3 Minggu)	a. Percobaan banjir dan tsunami b. Menggambar bintang dan bulan
4	13 April- 18 April 2020	Alat Komunikasi ( 1 Minggu)	a. Berkunjung ke kantor pos b. Mengenal computer
5	Mei- Juni	Pengayaan	a. Latihan ulangan smt 2 b. Penerimaan raport smt 2 c. Libur semester 2

## 2) Menyusun Rencana Kegiatan Mingguan

Guru memikirkan dan merencanakan kegiatan untuk satu minggu yang dilakukan bersama pada saat rapat guru kelas.<sup>124</sup> Rencana kegiatan mingguan berisi beberapa bahan pengembangan diri berbagai bidang pengembangan. Dalam perencanaan mingguan guru mengambil dari program semester yang dijabarkan dalam program mingguan. Kegiatan mingguan ini berisi kegiatan-kegiatan yang akan dicapai dalam satu pekan sesuai dengan tema yang ada pada pekan itu. Sedangkan tema yang diambil yaitu yang terdekat dengan diri anak.<sup>125</sup>

<sup>124</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>125</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

Dalam perencanaannya ada beberapa kemampuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran diintegrasikan dengan kemampuan lain baik bahasa, nilai agama, moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional. Dalam Rencana Kegiatan Harian ada acuan yang nantinya akan digunakan untuk membuat RKH sesuai dengan tema yang dipilih. Pemaparan tersebut telah dijelaskan oleh Kepala RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Ibu Siti Rochyatun,S. Pd. Adapun contoh Perencanaan Kegiatan Mingguan adalah sebagai berikut:<sup>126</sup>

Contoh Perencanaan Kegiatan Mingguan  
Semester/Kelompok/Minggu: 1/B/4

NO	TEMA/MINGGU	SUB TEMA
4	Lingkunganku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota Tubuh <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kakek, nenek, paman, bibi, keponakan, sepupu, ipar, pembantu, dan lain-lain.</li> </ul> </li> <li>2. Fungsi /tugas tiap anggota keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayah : ( bekerja di kantor, ke sawah, ke kebun, dan lain-lain)</li> <li>• Ibu : ( memasak, ke pasar, ke kantor)</li> <li>• Kakak : ( Belajar, Sekolah, dan lain-lain)</li> <li>• Pembantu : ( mencuci, menyetrika, memasak, menyapu, dan lain-lain)</li> </ul> </li> <li>3. Kebiasaan dalam keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bangun pagi, makan bersama, mandi, gosok gigi, tidur siang, belajar, mengaji, dan lain-lain)</li> </ul> </li> <li>4. Tata tertib dalam keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pamit sebelum berangkat, memberi dan menjawab salam, mengetuk pintu, pulang tepat waktu, dan lain-lain.</li> </ul> </li> <li>5. Binatang peliharaan keluarga <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kucing , anjing, kambing, ayam, itik, angsa, kelinci, burung, dan lain-lain.</li> </ul> </li> </ol>

### 3) Menyusun Rencana Kegiatan Harian

<sup>126</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

Kegiatan mingguan dibagi-bagi dalam kegiatan harian. Rencana kegiatan harian berisi uraian tentang kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh guru pada hari tertentu. Perencanaan Kurikulum yang dilakukan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten bertujuan untuk menopang realisasinya Ruang Lingkup Kurikulum itu sendiri dan juga sebagai acuan dalam mengajar demi tujuan pembelajaran.<sup>127</sup> Ruang lingkup utama kurikulum adalah menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi yayasan. Keberadaannya berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar di kelas, sehingga dalam menyusun RKM dan RKH dalam mengelola kurikulum dibutuhkan tenaga pengelola yang profesional.

Adapun Rencana Kegiatan Harian yang dibuat oleh guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten memuat :

- a) Kegiatan
- b) Alokasi waktu
- c) Kemampuan
- d) Evaluasi

Langkah-langkah penggunaan Rencana Kegiatan Harian adalah sebagai berikut :<sup>128</sup>

- a) Guru mempelajari Rencana Kegiatan Mingguan.
- b) Menentukan dan menuliskan kegiatan yang dijabarkan guru kelas sesuai dengan tahap perkembangan anak dengan memperhitungkan waktu pada kegiatan.
- c) Menentukan metode/ teknik dan alat yang digunakan.

Adapun format yang dipakai untuk membuat tabel adalah sebagai berikut :<sup>129</sup>

---

<sup>127</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>128</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>129</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

## Contoh Perencanaan Kegiatan Harian

### Format Tabel

Kelompok : Semester/ Minggu :  
Tema/Sub Tema : Waktu :  
Hari/tanggal :

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat Belajar	Penilaian		Pendidikan Nasionalisme & Kewirausahaan
			Teknis	Hasil	

RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten menggunakan sistem belajar yang lebih mengutamakan keaktifan dan kreatifitas anak, dengan metode belajar sambil bermain, bermain seraya belajar dan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, standar kompetensi TK/RA dari Diknas. Kegiatan belajar berpusat pada anak dengan sistem 6 sentra, antara lain: Sentra Balok, Sosio Drama, Persiapan, Bahan Alam, Sentra Agama, dan Seni. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berdasarkan RKH yang telah dibuat di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, guru mengatur kelas sedemikian rupa sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara berkelompok (kecil) maupun perorangan. Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih media belajar.<sup>130</sup> RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan membiarkan anak secara aktif melalui kegiatan bermain. Karena yang terpenting adalah mengusahakan agar tetap aktif, berbuat dan menemukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan, minat dan kemampuannya. Berdasarkan pada observasi dan dokumentasi, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten menggunakan waktu yang seharusnya untuk kegiatan intrakurikuler yaitu pada hari sabtu pada jam belajar. Selain itu, perlu

<sup>130</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

diperhatikan pengadaan tenaga pelatih yang profesional dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>131</sup> Dalam pelaksanaan kurikulum, guru adalah hal yang sangat penting. Maka dalam melaksanakan pembelajaran kita harus melihat 2 hal yaitu :

a) Metode Pembelajaran RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Wardiyah, S.Pd. SD Guru Kelas B RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten bahwa metode mengajar yang digunakan harus bervariasi, diantaranya yaitu metode tanya jawab, permainan, bercerita, karya wisata, bernyanyi, dan lain sebagainya. Tetapi metode yang sering diterapkan kepada anak-anak yaitu metode tanya jawab. Karena pasalnya bahwa dengan menggunakan media apapun, apabila anak didik aktif dan rasa ingin tahu yang tinggi, anak-anak pasti merasa senang dan memiliki semangat belajar yang lebih.<sup>132</sup>

b) Media Belajar RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.

Media belajar pada RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten terdapat banyak media belajar, media belajar yang tercantum pada RKM RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten berdasarkan area, dan ada sebelas area yaitu area matematika, seni, bahasa, masak, agama, kegiatan di luar kelas, drama, musik, balok, IPA. Akan tetapi dari beberapa area tersebut dimasukkan pada 6 sentra, dan untuk ruangan kelas di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten hanya 4 Sentra, yaitu sentra balok, persiapan, seni dan bermain peran. Untuk sentra bahan alam dilakukan di halaman, dan sentra agama di masjid. Untuk media yang lain tetap dilaksanakan sesuai kebutuhan pembelajaran dan dimasukkan pada sentra sesuai kebutuhan.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Berdasarkan data yang tercatat di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, jumlah siswa yang terdaftar pada tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 55 anak. Secara umum sarana dan prasarana yang ada di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sudah memadai, mulai dari ruang

---

<sup>131</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>132</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten



kelas yang representative sampai jenis-jenis permainan, Pembelajaran sangat cukup, sehingga dengan sarana dan prasana yang dimiliki, proses pembelajaran yang ideal dapat dipenuhi.<sup>133</sup>

Pengelompokan tugas pendidik dan tenaga pendidik RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten terkait dengan kurikulum, guru Kelas B Ibu Wardiyah, S.Pd.SD, Ibu Rodiyah, dan Ibu Siti Rochyatun, S.Pd. Dalam pengorganisasian bahan ajar keagamaan, RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten menggunakan metode qiro'ati sebagai pedomannya dan dengan tehnik klasikal dan individual. Untuk alokasi waktu TK.B pukul 07.30-10.00 sebelum pembelajaran, TK.B masuk pada KBM.<sup>134</sup> Jadi RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten mengalokasikan waktu keagamaan setiap harinya dua kali pertemuan.

#### c. Pelaksanaan

Untuk melaksanakan dan menguji kurikulum dalam kegiatan pembelajaran di kelas merupakan perwujudan bentuk kurikulum yang nyata, maka pelaksanaan kurikulum merupakan bentuk kegiatan pelaksanaan belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Adapun pelaksanaan kurikulum RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten adalah sebagai berikut:

##### 1) Pengorganisasian Kelas

Pengelolaan kelas dilakukan oleh semua guru, sebab kelas setiap hari berganti sesuai sentra. Kelas diatur sedemikian rupa sehingga lebih banyak kegiatan dilaksanakan secara berkelompok (kecil) dan perorangan dari pada klasikal. Ruang belajar tidak perlu selalu di kelas. Kegiatan dapat dilakukan juga di halaman. Anak diperkenankan untuk memilih sendiri kegiatannya, sedangkan guru lebih banyak mengarahkan dan bertindak sebagai pendorong serta fasilitator.

---

<sup>133</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>134</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

Pengelolaan kelas yang fariatif membuat anak tidak jenuh karena setiap hari anak tidak selalu pada ruang kelas yang sama atau berganti-ganti sesuai dengan materi.<sup>135</sup> Pengelolaan kelas keagamaan yaitu keagamaan yang masuk pada pembelajaran dilaksanakan di kelas sesuai sentra, sedangkan yang dilaksanakan sebelum atau sesudah pembelajaran dilaksanakan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.<sup>136</sup>

## 2) Penggunaan Sarana Belajar Mengajar

Memilih sarana belajar mengajar yang paling sesuai dengan bahan yang hendak dikembangkan. Berusaha agar sebanyak-banyaknya menggunakan sarana yang berasal dari lingkungan alam sekitarnya, murah atau berasal dari bahanbahan bekas. Dengan demikian guru dapat memanfaatkan sarana belajar tersebut seefektif mungkin.<sup>137</sup>

## 3) Melakukan Kegiatan Belajar Mengajar

Guru bersama anak didik secara aktif melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru selalu memberikan kesempatan pada anak untuk berbuat, dan semua kegiatan belajar dilaksanakan melalui bermain. Anak diperkenankan melakukan kegiatan yang paling sesuai dengan minatnya. Ia boleh mencoba, diperkenankan membuat kesalahan, dan lebih dari itu didorong untuk menciptakan sesuatu. Yang penting adalah mengusahakan agar anak tetap aktif, berbuat dan menemukan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuannya.<sup>138</sup>

Terkait dengan Pembuatan RKM menuju RKH , guru melakukan pengorganisasian bahan ajar/ materi, RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sudah merancang bahan ajar atau materi sesuai panduan yang ada sehingga tidak terjadi peloncatan materi/

---

<sup>135</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>136</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>137</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>138</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

ketidak sesuaian materi dilihat dari tingkat kesulitan materi, hal itu terbukti pada pembuatan RKH yang dilakukan Oleh Guru yang mengacu pada RKM. Berdasarkan Rencana Kegiatan Harian di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, guru melaksanakan pengorganisasian kelas, penggunaan sarana belajar mengajar, melakukan kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar terkait dengan kurikulum keagamaan RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten yaitu, pembukaan dengan pembacaan surat Al-fatihah, mengulang materi sebelumnya dengan klasikal yang biasa menggunakan alat peraga besar dan peraga kecil. Kegiatan inti, yaitu memberikan pembelajaran dengan individual.<sup>139</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara, Ruang lingkup pergerakan dalam manajemen (pengelolaan) kurikulum adalah berkaitan dengan segala aktivitas yang diselenggarakan oleh ibu Siti Rochyatun, S.Pd selaku kepala sekolah RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, yaitu menggunakan sistem kenyamanan. Kenyamanan kelas merupakan penyampaian segala bentuk informasi kepada siswa dengan menggunakan sarana yang ada di dalam kelas. Sistem kenyamanan pembelajaran di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten terbagi menjadi dua : sistem kenyamanan internal dan kenyamanan eksternal. Sistem kenyamanan internal merupakan pembelajaran yang berada di kelas dan siswa bebas berbuat apa, yang juga disebut belajar sambil bermain. Sedangkan system kenyamanan eksternal merupakan pembelajaran yang berada di lingkungan sekolah, misalkan di tempat bermain yang disediakan oleh sekolahan RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.<sup>140</sup>

---

<sup>139</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>140</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

d. Pengendalian (Controlling)

Kaitannya dengan kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten ini, pengontrolan telah dilakukan kepala sekolah terhadap guru, dan pengontrolan yang dilakukan guru adalah disaat pembelajaran yaitu proses pembelajaran yang mengacu pada RKH.<sup>141</sup>

e. Evaluasi (Evaluating)

Sistem evaluasi yang digunakan pada RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten diantaranya yaitu dengan melakukan pengamatan langsung, yang kemudian dimasukkan ke dalam buku pengamatan anak setiap harinya, evaluasi hanya untuk anak-anak yang menonjol saja. Kemudian untuk catatan anekdot, sedikitnya satu observasi / pengamatan dilakukan pada saat guru melihat perubahan tingkah laku anak signifikan / berarti.<sup>142</sup>

Selain itu, evaluasi juga dilakukan dengan cara mengobservasi anak dalam kegiatan bermain dan belajarnya. Evaluasi dilakukan setiap hari setelah selesai proses belajar mengajar yang meliputi aspek pembiasaan, kognitif, fisik motorik, seni, bahasa yang dimasukkan pada rencana Kegiatan Harian (RKH).

Sementara untuk laporan perkembangan anak kepada orang tua yaitu dalam bentuk Buku Laporan Pribadi (Raport) yang diberikan pada setiap semester, yang penilaiannya berbentuk narasi. Sementara untuk alat penilaian yang digunakan oleh TK Islam Miftahul Jannah untuk memperoleh gambaran perkembangan kemampuan dan perilaku anak, antara lain:

- 1.) Portofolio yaitu : penilaian berdasarkan kumpulan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang.
- 2.) Unjuk Kerja (Performance) merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang

---

<sup>141</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>142</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga, dan memperagakan sesuatu.

3.) Penugasan (Project) merupakan tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu yang relatif lama dalam pengerjaannya. Misalnya melakukan percobaan dengan menanam biji-bijian.

4.) Hasil Karya (Product) merupakan hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan.<sup>143</sup>

Sementara untuk evaluasi kurikulum sendiri telah dilakukan oleh kepala sekolah dengan metode observasi dan diadakan rapat setiap semester dan setiap tahunnya.<sup>144</sup>

Evaluasi terkait kurikulum agama, guru Agama melaksanakan evaluasi setiap pembelajaran dengan kriteria Lancar tanpa salah (L+), Lancar (L), Kurang Lancar (KL), Belum Bisa (U/Ulang), dan target TK.A dan TK.B sampai jilid 2. Setiap akhir semester ada evaluasi dari pusat untuk kegiatan pembelajaran Qiro'ati di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.<sup>145</sup>

## 2. Problematika dalam Manajemen Kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.

RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Meskipun demikian, masih banyak hambatan atau kendala yang dihadapi dalam manajemen kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten antara lain :

### a. Perencanaan

Dalam manajemen kurikulum, kepala sekolah dan guru memiliki peranan yang sangat penting. Dalam merencanakan segala kegiatan sekolah, kepala sekolah dan guru telah memahami program belajar yang dibuat, mulai pembuatan PROTA, PROMES, RKM dan RKH. Berdasarkan hasil observasi, keseluruhan program sudah

---

<sup>143</sup>Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>144</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>145</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

terencana dengan baik, namun dalam pembuatan rencana harian yang seharusnya setelah guru memahami rencana mingguan kemudian ditulis atau dituangkan dalam rencana kegiatan harian, namun tidak semua guru tertib membuat rencana harian yang harus didokumentasikan sesuai dengan waktu yaitu sebelum proses belajar mengajar, terdapat juga guru yang menulis rencana harian setelah proses belajar mengajar.<sup>146</sup>

Pembuatan Rencana Kegiatan Harian sangat dipengaruhi oleh kreatifitas dan kedisiplinan guru, di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten terdapat guru yang tidak menuliskan RKH pada buku yang telah disediakan.<sup>147</sup> Hal tersebut menunjukkan ketidak maksimalan guru dalam merancang Rencana Kegiatan Harian. Ibu Rodiyah selaku guru kelas B2 mengakui bahwa beliau lebih suka membuat rencana dengan langsung menyiapkan bahan materi dan alat yang dibutuhkan, dibandingkan harus dituliskan pada buku RKH yang tersedia.<sup>148</sup> Hal tersebut merupakan problem dalam manajemen kurikulum, yaitu sulitnya memahami RKM untuk dijadikan RKH. Sebab dalam manajemen kurikulum, perencanaan merupakan hal yang penting. Jika perencanaan awal sudah mengalami kesalahan maka selanjutnya hasil yang diharapkan tidak akan tercapai dengan maksimal.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan perwujudan bentuk kurikulum yang nyata, mulai dari pengorganisasian kelas, penggunaan sarana belajar mengajar dan melakukan kegiatan belajar mengajar. Dari hasil observasi, dalam menyampaikan materi RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten yang paling dominan menggunakan metode tanya jawab karena masih minimnya sarana belajar mengajar yang ada di kelas. Selain itu RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten masih membutuhkan 2 ruang kelas, sebab Kelas

---

<sup>146</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>147</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>148</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

B1 dan B2 masih menggunakan kelas secara bergantian, dengan pembagian waktu pagi dan siang.<sup>149</sup> Hal tersebut memberikan gambaran bahwa RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten masih membutuhkan dukungan sarana yang lebih memadai. Berdasarkan dokumen pada struktur organisasi RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten tidak terdapat pengorganisasian atau bagian waka kurikulum sehingga tanggung jawab terkait kurikulum langsung pada kepala sekolah.<sup>150</sup> Waka kurikulum merupakan penanggung jawab yang sangat penting untuk mengembangkan kurikulum yang terdapat di lembaga pendidikan.

Berdasarkan wawancara dan observasi pelaksanaan manajemen kurikulum, RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler menggunakan jam aktif pelajaran, yaitu pada hari sabtu pada jam belajar. Dari deskripsi data tersebut, dapat diketahui kekuatan dan kelemahan dalam hal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di RA tersebut dengan tidak adanya jadwal yang jelas untuk kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dalam pelaksanaannya kerap menggunakan waktu belajar anak. Sebagai contoh, dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband yaitu menggunakan jam belajar pada hari sabtu atau pada jam Belajar efektif. Selain itu, kurang kondusifnya kegiatan belajar mengajar karena tidak teraturnya jadwal.<sup>151</sup>

Penetapan minggu efektif pada RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, dalam hal pengadaan dan penyajian materi seharusnya berdasarkan kurikulum yang sudah ada akan lebih terencana, sehingga materi yang sudah ada tersampaikan kepada anak didik.<sup>152</sup> Jika ekstrakurikuler dimasukkan pada jam pembelajaran maka pelaksanaan

---

<sup>149</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>150</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>151</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>152</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

tidak sesuai dengan rancangan yang sudah tertuang dalam RKH. Maka seharusnya kegiatan ekstra memiliki jam diluar jam pelajaran.

c. Evaluasi

Adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan di atas tentu tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal jika tidak adanya pengendalian dari semua pihak. Untuk evaluasi kurikulum yang dilakukan kepala sekolah, dilakukan setiap semester dan setiap tahun untuk penyampaian penilaiannya. Sedangkan penilaiannya dilakukan sewaktu-waktu oleh kepala sekolah.<sup>153</sup> Sedangkan evaluasi guru terhadap siswa RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten dilakukan setiap pembelajaran, dan peneliti menemukan evaluasi yang dilakukan guru masih banyak yang hanya menilai pada hasil karya, penugasan, dan anekdot. Sedangkan untuk unjuk kerja, penilaian saat bermain jarang dilakukan penilaian. Totalitas dalam menilai diperlukan guru demi untuk mengetahui sejauh mana peserta didik berkembang dan dapat dijadikan sebagai bahan perkembangan kurikulum sekolah. Jadi guru harus menilai dengan secermat mungkin.

### C. Analisis Data

Sebuah lembaga pendidikan tidak akan bertahan bahkan dapat meningkatkan mutu pendidikan apabila tidak adanya pengelolaan yang baik dari semua yang terlibat dalam lembaga. Sehubungan dengan pembelajaran, RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten telah melakukan Manajemen Kurikulum secara terstruktur mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi.

#### 1. Manajemen Kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

##### a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan belajar mengajar di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sudah terlaksana dengan baik, yaitu dibagi atas perencanaan Tahunan dan Semester, perencanaan Mingguan, dan perencanaan Harian.

---

<sup>153</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten



Program tahunan telah dibuat secara bersama yaitu kepala sekolah dan para guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten yang mempertimbangkan keadaan siswa selama satu tahun ke depan. Dari rencana kegiatan tahunan yang telah dirancang oleh RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten kemudian dijadikan acuan dalam pembuatan rencana kegiatan semester. Rancangan kegiatan semester tersebut merupakan rencana kegiatan yang akan ditempuh selama satu semester, dimana hal tersebut dituangkan dalam RKM dan RKH yang telah dibuat oleh guru. hal tersebut terlihat adanya penghitungan alokasi waktu yang terkait adanya hari-hari aktif selama satu semester yang terprogram dengan baik.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sudah mampu memahami program pendidikan yang diwujudkan dalam pembuatan rencana kegiatan terutama pembuatan Prota dan Promes, dimana di dalam merencanakan pembelajaran seorang guru memahami cara belajar, cara menggunakan dan memanfaatkan sarana serta cara menilai hasil perkembangan anak. Berdasarkan observasi dan dokumentasi ,RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten dalam merencanakan RKM telah mengintegrasikan kemampuan yang hendak dicapai dengan kemampuan lain terutama keagamaan. Untuk pembuatan RKH yang dilakukan guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, para guru mempelajari RKM untuk menuliskan kegiatan yang dijabarkan oleh masing-masing guru 100 serta menentukan metode dan teknik yang akan digunakan. Meskipun demikian masih terdapat guru yang tidak menulis RKH yang seharusnya dikembangkan.

#### b.Pengorganisasian

Pengorganisasian kurikulum pada RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, telah dilakukan sebuah upaya terkait pengorganisasian materi/bahan ajar, pengorganisasian rekrutmen siswa, pengorganisasian kelas, dan pengorganisasian tugas masingmasing guru. Pengorganisasian Kurikulum yang profesional dapat dilihat dari pengelolanya, jumlah siswa

yang masuk , dan kelengkapan sarana prasana sehingga siswa merasa menyenangkan ketika mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sampai saat ini animo masyarakat yang mempercayakan pendidikan putraputrinnya di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten semakin tahun mengalami kenaikan yang cukup bagus, hal tersebut berdasarkan deskripsi data diatas yang menunjukkan pengorganisasian terkait rekrutmen siswa yang masuk di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten. Meskipun dalam rekrutmen siswa sudah terorganisir dengan baik, namun dalam pengorganisasian yang lain masih terdapat kendala, diantaranya:

- 1) Kurangnya sarana ruang kelas membuat pengorganisasian kurang maksimal dalam membantu proses belajar 101 mengajar, kurangnya ruang kelas membuat kurang kondusifnya pembelajaran karena mempengaruhi waktu dan suasana belajar peserta didik. Jadi RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten masih memerlukan tambahan 2 ruang kelas lagi.
- 2) Berdasarkan dokumen pada struktur organisasi RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, tidak ada pengorganisasian bagian Waka Kurikulum yang seharusnya bidang ini sangat berperan dalam pengembangan kurikulum.
- 3) Media pembelajaran masih kurang, sehingga tidak mencakup materi-materi yang diajarkan dengan cara tanya jawab dikarenakan minimnya media yang ada di kelas.

#### c. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil wawancara, RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH yang telah dirancang atau RKH.<sup>154</sup> Namun dalam kenyataannya masih ada rencana pembelajaran yang tidak terlaksana sesuai rencana yang dibuat, hal tersebut karena adanya hal diluar jadwal, namun ada juga karena keterbatasan guru dalam mengajar.

---

<sup>154</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

Berdasarkan wawancara dan observasi pelaksanaan manajemen kurikulum, RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler menggunakan jam aktif pelajaran, yaitu pada hari sabtu pada jam belajar. Dari deskripsi data tersebut, dapat diketahui kekuatan dan kelemahan dalam hal pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di RA tersebut dengan tidak adanya jadwal yang jelas untuk kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dalam pelaksanaannya kerap menggunakan waktu belajar anak.

Sebagai contoh, dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband yaitu menggunakan jam belajar pada hari sabtu atau pada jam Belajar efektif. Selain itu, kurang kondusifnya kegiatan belajar mengajar karena tidak teraturnya jadwal.<sup>155</sup> Penetapan minggu efektif pada RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten dalam hal pengadaan dan penyajian materi seharusnya berdasarkan kurikulum yang sudah ada akan lebih terencana, sehingga materi yang sudah ada tersampaikan kepada anak didik.<sup>156</sup> Jika ekstrakurikuler dimasukkan pada jam pembelajaran maka pelaksanaan tidak sesuai dengan rancangan yang sudah tertuang dalam RKH. Maka seharusnya kegiatan ekstra memiliki jam diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan kurikulum terkait dengan metode dan media pembelajaran, RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten menggunakan metode tanya jawab, bermain, bercerita, karya wisata, bernyanyi dan lain-lain.<sup>157</sup> Namun masih ada guru yang masih dominan menggunakan cerita dan tanya jawab sebagai metode, hal tersebut dipengaruhi kreatifitas guru. Metode tanya jawab memang harus diterapkan, namun karena siswa yang aktif dan kurang tertarik dengan pelajaran maka metode tanya jawabpun menjadi tidak efektif pada saat tertentu dan guru kurang menguasai metode yang digunakan. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berdasarkan RKH yang telah dibuat di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten ,guru mengatur kelas sedemikian rupa sehingga kegiatan dapat dilaksanakan

---

<sup>155</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>156</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>157</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

secara berkelompok (kecil) maupun perorangan. Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih media belajar yang lebih ia sukai berdasarkan minat dan kemampuannya, di samping itu guru juga tidak selalu membiarkan anak untuk bermain di satu area saja tetapi mengingatkan anak untuk berpindah ke area lain agar tidak mematikan kreativitas anak, hal itu telah dilakukan setiap hari sebelum pembelajaran.<sup>158</sup> Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, dari segi pengadaan peralatan bermain sudah cukup lengkap untuk standar Taman Kanak-kanak, hanya saja perlu diperhatikan dalam hal penataannya sehingga anak merasa nyaman ketika menggunakannya. Sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar, maka ruang kelas, media pembelajaran, perpustakaan harus difungsikan dengan maksimal, namun untuk di dalam pengelolaannya perlu pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja untuk mengadakan sarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Dan dalam hal ini penunjang kegiatan belajar mengajar seperti perpustakaan memang belum ada, dan ketersediaan media yang masih kurang.<sup>159</sup> dengan ketersediaan ruang kelas yang masih kurang, guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten mampu mengatasi dengan adanya perencanaan yang matang berupa pengalokasian waktu untuk ruang kelas, sedangkan untuk pengorganisasian ruang sentra juga terlaksana sesuai dengan rencana. Dari analisis pelaksanaan kurikulum sudah jelas terlihat banyak problem yang dihadapi, sebab perencanaan mempengaruhi pelaksanaan. Jika dalam perencanaan sudah terdapat banyak problem maka pelaksanaan dan hasilnya pun akan terpengaruh.

d. Pengawasan dan Evaluasi

Adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan di atas tentu tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal jika tidak adanya pengendalian dari semua pihak. Kepala sekolah RA Muslimat NU

---

<sup>158</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

<sup>159</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

Masyithoh 18 Pejaten sebagai pengontrol kurikulum telah melaksanakan tugasnya melakukan controlling dengan mengamati/ observasi kegiatan guru sehari-hari, namun dari apa yang dipaparkan Ibu Siti Rochyatun, S.Pd selaku kepala sekolah menyatakan bahwa memang untuk mengontrol guru tidak dilakukan setiap hari, namun kepala sekolah menghimbau kepada guru ketika ada masalah segera mendiskusikan bersama kepala sekolah. Jadi kepala sekolah lebih pada pengambilan keputusan.

Sedangkan untuk evaluasi kurikulum yang dilakukan kepala sekolah, dilakukan setiap semester dan setiap tahun untuk penyampaian penilaiannya. Sedangkan penilaiannya dilakukan sewaktu-waktu oleh kepala sekolah.<sup>160</sup> Sedangkan evaluasi guru terhadap siswa RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten dilakukan setiap pembelajaran, dan peneliti menemukan evaluasi yang dilakukan guru masih banyak yang hanya menilai pada hasil karya, penugasan, anekdot, dan untuk unjuk kerja, penilaian saat bermain jarang dilakukan penilaian.

Pada dasarnya proses penilaian yang dilakukan oleh RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sama dengan penilaian yang dilakukan TK pada umumnya. Hanya saja perbedaannya terletak pada waktu dan bagaimana guru tersebut melaksanakan evaluasi secara teliti dan komprehensif. Dalam hal ini, guru dituntut untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya, khususnya dalam melakukan evaluasi perkembangan anak.

## 2. Problematika dalam Manajemen Kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

### a. Perencanaan

Perencanaan kurikulum telah terdokumentasikan secara baik, akan tetapi masih terdapat problem yang dihadapi, yaitu:

- 1) Pembuatan Rencana Kegiatan Harian yang dibuat oleh guru masih kurang kreatif, hal tersebut terlihat pada RKH yang dibuat guru yang seharusnya memaksimalkan RKH sesuai standar yang ingin dicapai. Jika dalam pembuatan RKH ada guru yang tidak menuliskan rencana

---

<sup>160</sup> Hasil Dokumen RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

pembelajaran karena berbagai alasan, kreatifitas dalam mengembangkan materi dan bahan seharusnya dituliskan pada RKH sehingga kreatifitas guru terlihat, ketika tidak dituliskan itu menunjukkan kurang kreatifnya seorang guru dalam merancang RKH.

- 2) Tidak semua guru melengkapi semua yang ada pada RKH bahkan ada yang tidak membuat RKH. Ketidak disiplin guru menjadikan kurang tertibnya pembuatan RKH, dalam problem tersebut perlu adanya kontrol dari kepala sekolah terkait pembuatan Rencana Kegiatan Harian supaya pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik dengan adanya rencana yang baik dan matang. Sebab perencanaan tidak sekedar dianganangan.
- 3) Sulitnya memahami RKM untuk dijadikan RKH. Membuat RKH yang mengacu pada RKM tidak semudah memindahkan catatan, tetapi juga mempertimbangkan segala aspek pembelajaran. Meskipun dalam pelaksanaan dapat berjalan proses pembelajaran, namun merencanakan kegiatan harian harus tetap dituliskan. Rencana akan dijadikan sebagai kontroling guru dalam pembelajaran.

#### b. Pelaksanaan

Sebuah pelaksanaan akan berjalan dengan maksimal apabila direncanakan semaksimal mungkin dan terlaksana sesuai rencana. Rencana yang baik dan matangpun tidak selalu terlaksana dengan sempurna sebab adanya problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, diantara problem dalam pelaksanaan pembelajaran di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten adalah:

- 1) Tidak adanya jadwal jam tambahan untuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang pendidikan, dan jam belajar efektif sudah ditetapkan 2,5 jam. Jika kegiatan ekstrakurikuler menggunakan jam belajar efektif, hal tersebut menyebabkan kurang kondusifnya kegiatan belajar mengajar. Penyajian materi atau pembelajaran seharusnya berdasarkan kurikulum

yang sudah ada. Jika ekstrakurikuler dimasukkan pada jam pembelajaran, maka pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan.

2) Dalam proses pembelajaran masih terdapat guru yang kurang kreatif memanfaatkan media yang ada di dalam kelas. Guru dominan menggunakan metode tanya jawab saat pembelajaran, media yang terdapat pada ruang sentra mayoritas digunakan sebagai alat bermain saja, padahal media di kelas dapat dijadikan media pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran tidak terpisah antara belajar sambil bermain. Dalam artian bukan belajar sendiri dan bermain sendiri, tetapi bagaimana bermain merupakan salah satu teknik belajar.

3) Kurangnya ruang kelas untuk Taman Kanak-kanak menjadikan suasana di sekolah menjadi kurang nyaman karena adanya pergantian ruang yang menjadikan suasana sedikit gaduh. Namun RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sudah mengalokasikan waktu sebaik mungkin sampai adanya alokasi dana untuk penambahan ruang kelas.

#### c. Evaluasi

Evaluasi Kurikulum terkait pembelajaran di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sudah dilaksanakan masing-masing guru dengan sebaik mungkin, akan tetapi berdasarkan penelitian masih terdapat problematika yang ada pada evaluasi yaitu memaksimalkan evaluasi, evaluasi bukan sekedar menilai akan tetapi evaluasi akan dijadikan sebagai bahan perbaikan dan peningkatan peserta didik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten ,Dalam perencanaan kurikulum, RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten membuat perencanaan tahunan berupa PROTA yang kemudian digunakan untuk merancang Program Semester, Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sudah optimal.

Dalam menentukan Perencanaan Kurikulum RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sudah terstruktur dan terencana. Dalam pelaksanaan, guru melaksanakannya berdasarkan perencanaan yang sudah ditetapkan dan adanya kontrol dari kepala sekolah, namun kreatifitas dan kemampuan guru yang kurang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten telah dilakukan oleh kepala sekolah setiap semester dan setiap tahun dengan mengadakan rapat yang diukur dengan pencapaian tujuan.

Evaluasi kurikulum terkait dengan pembelajaran, guru mengevaluasi anak dengan memperhatikan prinsip penilaian yang ditentukan ada juga guru yang kurang memperhatikan prinsip penilaian.

2. Masalah yang Mempengaruhi Pelaksanaan Manajemen Kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.

Dari hasil analisis penulis, RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten dalam manajemen kurikulum mempunyai hambatan yaitu Sulitnya memahami RKM untuk dijadikan RKH terbukti dari adanya guru yang tidak menulis RKH, Kurangnya kreatifitas guru didalam pembelajaran, kurangnya dukungan media yang memadai, kurangnya sarana ruang



kelas, tidak adanya waka kurikulum, tidak adanya alokasi waktu diluar pembelajaran untuk kegiatan ekstra,dan kurang maksimalnya evaluasi yang dilakukan guru.

## **B. Saran**

Saran yang dimaksud adalah sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan manajemen kurikulum RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten. Saran-saran tersebut adalah:

### 1. Untuk kepala sekolah

- a. Hendaknya kepala sekolah selalu mengevaluasi dengan memonitor kegiatan belajar mengajar dengan tujuan dapat mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas menyampaikan informasi kepada anak.
- b. Hendaknya Selalu mengadakan evaluasi pembelajaran terhadap guru, minimal 1 minggu sekali. Karena pengeloan manajemen kurikulum itu tergantung kepada guru.
- c. Hendaknya segera meningkatkan sarana dan media yang ada di sekolah dengan berbagai upaya.
- d. Hendaknya menegaskan pembuatan RKH bagi guru, supaya guru tidak malas membuat RKH dan memberi pelatihan lagi terkait penguangan RKM kedalam RKH.

### 2. Untuk para guru

- a. Hendaknya selalu melaksanakan tugas dan kewajiban, sehingga visi dan misi serta tujuan sekolah dapat mudah tercapai.
- b. Hendaknya saling menukar pikiran dan masukan antara guru satu dengan yang lain, sehingga tahu kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Hendaknya mengasah kreatifitas untuk mengatasi keterbatasan media dan sarana di sekolah.

### **C. Penutup**

Dengan membaca alhamdulillah, segenap puji dan syukur hanya kepada Allah, seiring dengan itu shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Dengan karunia dan rahmatNya peneliti dengan segala kekurangan dan keterbatasan telah menyusun skripsi ini. Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin menyusun skripsi ini dengan tentu saja dihadapkan oleh berbagai kendala, namun kendala itu lebih dominan sebagai akibat keterbatasan logika pemikiran dalam meneliti dan membandingkan atau mendeskripsikan apa yang tersurat dan tersirat dalam judul skripsi tersebut. Menyadari keadaan tersebut, peneliti berharap segala kekurangannya hendaklah dianggap sebagai awal dari sebuah usaha untuk menuju atau setidaknya mengahampiri kata “ sempurna”. Sebagai harapan lebih lanjut semoga ada nilai manfaatnya bagi pembaca. Sebagai penutup kata, peneliti mengucapkan alhamdulillahirabbil alamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2015. *Pokoknya Studi Kasus: Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Kiblat.
- Novan Ardy Wiyani, 2013. *Managemen Kelas (Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani, 2012. *Teacherpreneurship: Gagasan dan Upaya Menumbuhkan Jiwa Kemandirian Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oki Witasari , Novan Ardy Wiyani” Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini” dalam Jurnal JECED Vol.2 No.1, Juni 2020 Hal.52-63
- Novan Ardy Wiyani, Nur Fadilah,” Model Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Masyarakat di Mts Pakis Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”dalam Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman, Vol. 9. No. 1. Januari - Juni 2020. Page: 1 – 19
- Novan Ardy Wiyani,Siswadi, Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan, [www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/awladly](http://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/awladly)
- Novan Ardy Wiyani, “Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih Dan Sehat Di Taman Penitipan Anak Ra Darussalam Kroya Cilacap” dalam Jurnal Islamic Education Management, Vol 5 (1) (2020) Hal.15-28
- Novan Ardy Wiyani. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 3, Nomor 2, November 2018/1440
- Novan Ardy Wiyani. Managemen Kelas (Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif), 2013,Yogyakarta: Ar Ruzz Media. hlm. 160.
- Novan Ardy Wiyani” Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Bagi Orang Tua Di Tk Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes
- Novan Ardy Wiyani, Erni Munastiwi,”Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)” ,dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2 No.2,November 2018
- Darkir, H., 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Indeks.

Fitriani, 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan melalui Media Gambar pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun TK Khalifah 7 Palembang Tahun 2017*. Jurnal Vol. 2 No. 1 Th. Jan-Des 2017

<http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v6i1.3513>

Kimani, Gerald Ngugi. tt. *Educational Management*. South Africa: African Virtual University.

Layli, Nadhirotul. 2016. *Membangun Karakter Islamic Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini*. Jurnal ISBN : 978-602-60885-0-5.

Masruroh, Ninik. 2014. *Manajemen Inovasi Pembelajaran: Studi Multi Situs Penerapan Metode Sentra dan Lingkaran pada PAUD Unggulan Nasional Berbasis Islam di Tiga Kota Jawa Timur*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Miles, M.B & Huberman, A.M. 1994. *Qualitative Data Analysis (2nd ed)*. California: Sage Publication.

Misbahul Munir, 2016. *Manajemen Kurikulum Berbasis Kewirausahaan di TK Khalifah Gedong Kuning (Perpektif Total Quality Management)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Moleong, Lexy.J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. 2009. *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2009. *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Diva Press

Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.

Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa, E. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosda

Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. 2009. *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

Risaldy, Sabil. 2014. *Manajemen Pengelolaan Sekolah Usia Dini*. Jakarta: Luxima.

Shalihah, Mar'atus. 2010. *Mengelola PAUD, Mendidik Budi Pekerti Anak Usia Dini bagi program PAUD, TK, Playgroup, dan dirumah*. Bantul: Kreasi Wacana.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: FIP UNY
- Suyadi, 2014. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Syifauzakia. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini melalui Metode Proyek (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelas B2 RA Miftahul Falah di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung). *Jurnal Tunas Siliwangi Vol.2 | No.1 | April 2016*.
- Umiarso dan Imam Gojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Wijatno, Serian. 2009. *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.
- Yamin, Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. 2013. *Panduan PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Referensi.
- Yuliato, Arif, 2013. *Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship di TK Khalifah 14 Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Zaharudin, Hamizar. 2006. *Menggali Potensi Wirausaha*. Bekasi: CV. Dian Anugrah Prakasa.

## DAFTAR LAMPIRAN- LAMPIRAN

### 1. Lampiran 1 Kurikulum RA Muslimat NU Masyithoh 18

#### DAFTAR ISI DOKUMEN I KURIKULUM

Halaman sampul

Halaman Validasi Pengawas Madrasah

Halaman penetapan dan pengesahan

▪ Kepala RA/BA/TA, Ketua Komite, Kemenag Kab/Kota  
Kata pengantar

Daftar isi

#### BAGIAN I

1. Sejarah singkat berdiri RA
2. Bagian struktur kepengurusan lembaga RA
3. Alamat dan peta lokasi lembaga RA
4. Status Lembaga RA
  - Negeri/swasta
  - Nomor SK dan tgl ijin operasional
  - NSM
  - NPSN
  - Status akreditasi
  - Yayasan/lembaga penyelenggara

#### BAGIAN II

##### 1. Pendahuluan

1.1. Latar belakang pentingnya penyusunan dokumen KURIKULUM

1.2. Landasan hukum

- Landasan Filosofis (Al Qur'an dan Hadis)
- Landasan Sosiologis
- Landasan Psiko Pedagogis
- Dasar operasional penyusunan KURIKULUM

1.3. Tujuan Penyusunan KURIKULUM

##### 2. Visi, Indikator, Misi dan Tujuan Lembaga RA

2.1. Visi lembaga RA

2.2. Indikator Visi RA

2.3. Misi Lembaga RA

2.4. Tujuan Lembaga RA

3. Karakteristik Lembaga RA

3.1. Berlandaskan nilai-nilai Islami

3.2. Aspek Perkembangan Anak

3.3. Nilai dasar hidup berbangsa dan bernegara Indonesia

3.4. Membangun akidah dan akhlak karimah

3.5. Memunculkan Kekhasan Lembaga

4. Standar Pencapaian Perkembangan Anak  
Mengacu KMA 792 Tahun 2018

5. Indikator Pencapaian Perkembangan Anak

6. Program Pengembangan dan Muatan Lembaga

7. Beban Belajar

8. Program Tahunan

9. Kalender Pendidikan

9.1. Kegiatan Pelaksanaan Kurikulum

a. Permulaan tahun pelajaran

b. Waktu belajar efektif

c. Minggu efektif

d. Kegiatan RA

e. Hari-hari libur

f. Tanggal Penerimaan laporan Perkembangan (Rapor)

g. Akhir Tahun Pelajaran

h. Kegiatan Pelaksanaan Kurikulum

9.2. Kegiatan Khusus

a. Kegiatan mendatangkan nara sumber

b. Mengunjungi tempat sesuai tema

c. Kegiatan bazar anak

d. Pentas seni anak

e. Perayaan hari-hari besar agama

f. Kegiatan lainnya

9.3. Kegiatan Pendukung

a. Pertemuan orang tua

b. Cooking class

c. Hari keluarga, dan sebagainya

10. Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga RA  
16 Sikap Kompetensi (halaman 12 SK Dirjen 2761/2019)

### BAGIAN III PENUTUP

#### Lampiran

1. Validasi ceklis oleh pengawas
2. SK Penetapan Dokumen KURIKULUM
3. SK Tim Pengembang Kurikulum RA
4. Tata tertib, peraturan akademik lainnya,
5. Kalender Pendidikan
6. SOP (standar operasional prosedur)
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Program Mingguan
10. SK Pembagian Tugas Mengajar, Tugas Tambahan
11. SK, data tentang Pembagian, Pelaksanaan Tugas pada masa kedaruratan
12. Contoh RPPH
13. Contoh Penilaian
14. Kegiatan Penyusunan Kurikulum ( undangan,daftar hadir,berita acara,notulen, foto)
15. Kegiatan Review Kurikulum

- SK Dirjen Pendis Nomor 2761/2019

#### Dokumen II :

- Program Semester
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Penilaian Perkembangan



2. Lampiran 2

RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN

Semester /Bulan/ Minggu Ke : 2/ Januari/ 1

Tema / Sub Tema : Binatang/ Binatang Peliharaan/Ikan

Kelompok : B

Hari / Tanggal : Senin, 6 Januari 2020

Standar Pengembangan : NAM, BHS, FMK, FMH, KOG,

SE, SENI

<p><b>KOMPETENSI DASAR :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 1.1. Mengenal Tuhan melalui ciptaannya</li> <li>• 2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat</li> <li>• 3.6. Mengenal benda- benda disekitarnya</li> <li>• 3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain</li> </ul>		<p><b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembukaan</li> <li>- Baris, Salam, Berdo'a</li> <li>- Menghafalkan beberapa suratan pendek</li> <li>- Menyebutkan beberapa ciptaan Allah(NAM.1.1.1)</li> <li>- Senam fantasi memancing ikan</li> <li>- BCC, mengkomunikasikan ikan hidup di air (BHS.4.9)</li> </ul>
<p><b>INDIKATOR :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NAM.1.1.13. Menghafalkan beberapa suratan pendek dalam Al- Qur'an</li> <li>• FM.2.3.2. Melakukan gerakan mata, tangan, kaki, kepala, secara terkoordinasi dalam menirukan berbagai gerakan yang teratur9 mis. Senam &amp; tarian)</li> <li>• KOG.3.6.6. Mampu mengurutkan lima serasi atau lebih berdasarkan warna, bentuk, ukuran atau jumlah</li> <li>• BHS.4.7.3. Menulis huruf- huruf dari namanya sendiri</li> </ul>		
<p><b>MATERI :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Urutan gambar ikan</li> <li>• Mencontoh kata: Kepala ikan, sirip, sisik,ekor</li> <li>• Melipat ikan</li> </ul>	<p><b>Model Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/>Pendekatan Sainifik</li> <li><input type="checkbox"/>Tematik</li> <li><input type="checkbox"/>Play Based</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Inti</li> <li>- PT. Mengurutkan gambar ikan dari yang terbesar dan sebaliknya ( KOG.3.6.6)</li> <li>- PT. Menulis bagian- bagian dari ikan misal: kepala, sirip, mata(</li> </ul>

	<p>Learning</p> <hr/> <p>Model Pengelolaan Kelas</p> <p><input type="checkbox"/>Kelompok</p> <p><input type="checkbox"/>Sudut</p> <p><input type="checkbox"/>Area</p> <p><input type="checkbox"/>Sentra</p>	<p>BHS.4.7.3)</p> <p>- Melipat kertas bentuk ikan ( Seni 6.11)</p> <p>• <b>ISTIRAHAT</b></p> <p>- Cuci tangan, ambil bekal, makan, bermain</p>
<p>ALAT/ MEDIA/ BAHAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar</li> <li>• Pensil Warna/ Crayon</li> <li>• Stateskop/Peralatan</li> </ul>	<p>Penilaian</p> <p><input type="checkbox"/>Observasi</p> <p><input type="checkbox"/>Anekdote record</p> <p><input type="checkbox"/>Running record</p> <p><input type="checkbox"/>Performance Based</p> <p><input type="checkbox"/>Portofolio</p> <p><input type="checkbox"/>Komunikasi Orangtua</p> <p><input type="checkbox"/>Desain Penilaian Guru</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Penutup</li> <li>- Berani bertanya atas ketidaktahuannya ( SOSEM 5.1.4)</li> <li>- Pesan Berantai</li> <li>- Mengulas kegiatan sehari</li> <li>- Penutup</li> <li>- Berdo'a , salam, pulang</li> </ul>

Mengetahui,

Sokaraja,.....

Kepala RA.....

Guru Kelas

Guru Pendamping

.....

.....

.....

3. Lampiran 3

DOKUMENTASI















#### 4.Lampiran Surat- surat

**ROUDLATUL ATHFAL MUSLIMAT NU MASYITHOH 18**  
**DESA SOKARAJA KULON KEC. SOKARAJA, KAB. BANYUMAS**  
Alamat : Jalan Raya Pejaten Sokaraja Kulon

No. : /C/RA M NU M18/1/2020  
Lamp : -  
Hal : Penelitian

Sokaraja, 3 Januari 2020

Kepada  
Yth. Kepala Institut Agama Islam Negeri  
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon, menerangkan bahwa :

Nama : Rustiyah  
NIM : 1617406122  
Semester : VIII  
Jurusan/Prodi : FTIK/PIAUD  
Judul : Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon

Telah melakukan penelitian di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon pada bulan Januari -Maret 2020

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini , kepada yang berkepentingan dapat menjadikan periksa.

Wassalamu'alaikum,Wr,Wb.

Kepala RA Muslimat NU  
Masyithoh 18 Pejaten  
  
Siti Rochyatun, S.Pd

**6. Rahmawati**

- a. Jelaskan dengan detil dalam latar belakang masalah jelaskan kaitannya dengan anak usia dini.
- b. Kajian pustaka jelaskan hasil, persamaan, dan perbedaannya.
- c. Jelaskan kenapa lima pustaka yang digunakan dalam penelitian

**Hasil diterima untuk dilanjutka ke penelitian.**

**7. Siti Kholifah**

- a. Buku Pangeran Lupa untuk anak-anak SD, jadi ganti buku yang fokus untuk anak PAUD ada buku Dongeng Kumpulan PAUD atau DONGENG KARAKTER PAUD.
- b. Latar belakang masalah jelaskan aspek pendidikan karakter dalam buku dongeng.
- c. Metode penelitian tidak ada observasi sebab merupakan penelitian teks dan gunakan analisis isi.

**Hasil diterima untuk dilanjutka ke penelitian.**

**8. Rustiyah**

- a. Latar belakang masalah menjelaskan bagaimana manajemen kurikulum di TK Masyitoh.
- b. Rumusan malah nomor dua dihilangkan saja, fokus pada satu rumusan masalah saja.
- c. Dibaca lagi untuk diedit dan revisi tata tulis agar disesuaikan dengan penulisan dalam buku panduan.

**Hasil diterima untuk dilanjutka ke penelitian.**



**PANITIA OPAK PGRA 2016**  
**HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN GURU RoudLOTUL ATHFAL**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO**  
Kantor: Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara HP: 085726563103



## SERTIFIKAT

No: 098/Pan.OPAK/HMPSPGRA/X/2016

*di berikan kepada:*

**RUSTIYAH**

*sebagai*

**PESERTA**

Dalam Kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) Pendidikan Guru Roudlotul Athfal 2016** yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS PGRA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dengan Tema ; **"Orientasi Akademik Menuju Pendididib yang Abliif"** Pada Tanggal 15-16 Oktober 2016 di IAIN Purwokerto.

*dengan nilai :*

Kepemimpinan	Kualitatif	Kehadiran	Kedisiplinan	Kesopanan	Rata-rata
80	82	90	84	81	84,3

Ketua OPAK FTIK

*Teguh Amanah*  
NIM 1325502075

Mengetahui  
Ketua HMPS PGRA

*Nur Anis*  
NIM 1425311060

Ketua Panitia

*Abdo Bilal Fala Muhammadhan Hartian*  
NIM 1425311005

**IAIN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**  
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126. Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/5859/22/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : RUSTIYAH**  
**NIM : 1617406122**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	95
# Imla'	:	80
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	90



ValidationCode



Purwokerto, 22 Apr 2019  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

**Nasrudin, M.Ag**  
NIP: 197002051 99803 1 001

وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبونرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

IAIN PURWOKERTO www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤--٢٨١ هاتفه ٥٣١٢٦ بورنوبونرتو  
معدون: شارع جندول أمجداني رقم ٤٤، بورنوبونرتو

الشهادة

www.iainpurwokerto.ac.id  
شهادة الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم: روسية

القسم: PGRA

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية أصبح مهارتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي اشتقتا اليها لتسمية اللغة وفق الشرح المقرر بتقدير:

IAIN PURWOKERTO (معدون)

٢٢ سبتمبر ٢٠١٦

الوحدة لتنمية اللغة

Dr. M. Ag. (معدون)

رقم الوثيقة: ١٤١٧.٠٠٧.١٤٤٢.٢.١.٠.٠



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40-5 Telp. 021-832024 Fax. 0218320272



**SERTIFIKAT**

Nomor: 16.17/UPT TIPD-44/NW/2019

Diberikan kepada

**RUSTIYAH**  
 NIM : 1617406122

Tempat/ Tgl Lahir : Banyuwangi, 18 Agustus 1995

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir  
 Komputer  
 pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office  
 yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto  
 pada tanggal: 10 April 2019

SKALA PENILAIAN		
SKOR	HURUF	ANGKA
80 - 100	A	4
61 - 85	A-	3.5
76 - 80	B+	3.3
71 - 75	B	3
61 - 70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN	
MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	B-
Microsoft Power Point	B+



Purwokerto, 29 Agustus 2019  
 Kepala UPT TIPD

*(Signature)*  
 Dr. Fabir Hardianto, S.Si, M.Sc.  
 NIP. 19601215 200501 1 003



IAIN PURWOKERTO  
Jl. Jend. A Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553  
Purwokerto 53126  
website : [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)



syariah

IAIN PURWOKERTO

" EXCELLENT, ISLAMIC, CIVILIZED "



**1617406122**

**RUSTIYAH**

**Banyumas, 18 Agustus 1965**

**F TIK / PGRA**



1617406122



ELECTRONIC USE ONLY



IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.ainpurwokerto.ac.id](http://www.ainpurwokerto.ac.id)

**CERTIFICATE**

Number: *In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 49 / 2017*

This is to certify that :

Name : **RUSTIYAH**  
Student Program : **PGRA**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by  
Language Development Unit with result as follows:

**IAIN PURWOKERTO**

SCORE: 85 GRADE: VERY GOOD







KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624  
Fax. 636553 www.flik.iaipurwokerto.ac.id

**BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH**

Nama : Rustiyah  
NIM : 1617406122  
Program Studi : PIAUD  
Tanggal Ujian : 23 September 2020  
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil sidang pengujian, Skripsi Saudara dinyatakan LULUS dengan nilai 78/B+

**Catatan :**

1. alasan pentingnya penelitian di latar belakang dibuat lebih spesifik
2. menambahkan hadis atau imam ghozali tentang masa emas/pendidikan paud
3. tata tulis dan manfaat penelitian
4. daftar isi manajemen kurikulum
5. jenis kelamin

**Batas Akhir Penyelesaian Skripsi:**

Maksimal 1 bulan

Peserta Ujian



Rustiyah

Sekretaris Sidang/Penguji II



Ellen Prima

Purwokerto, 23 September 2020  
Ketua Sidang/Pembimbing/Penguji I



Novan Ardy Wiyani

Penguji Utama



H. Asdlori

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI:

NAMA : RUSTIYAH

TTL : Banyumas, 18 Agustus 1965

Alamat : Kedondong Rt 03 Rw 02 Kec. Sokaraja Kab. Banyumas

Email : [rustiyah10@gmail.com](mailto:rustiyah10@gmail.com)

Hp : 081225541175

Pendidikan:

- TK Pertiwi Kedondong : 1970-1972
- SD Negri Kedondong : 1973-1979
- SMP Negri Sokaraja : 1979-1982
- SMT Pertanian Kalibagor : 1983-1986
- S1 IAIN : sedang proses

### B. PESERTA SEMINAR, WORKSHOP, DAN PELATIHAN:

- 1.) Peserta pada Seminar Nasional Pendidikan 2016 dengan Tema “Transportasi Nilai-Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini di IAIN Purwokerto 9 November 2016
- 2.) Peserta Workshop musik” Dalam Kegiatan Workshop” menggugah Intelegensy Musik Anak Usia Dini di GSC IAIN Purwokerto 28 April 2017
- 3.) Peserta dalam kegiatan Pelatihan Menari di GSC IAIN Purwokerto 24 Mei 2017



## TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : RUSTIYAH  
NIM : 1617406122  
Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
				Huruf	Angka	Jumlah
<b>SEMESTER I</b>						
1	INS 003	Fiqh	2	A	4,0	8,00
2	INS 004	Akhlak dan Tasawuf	2	B	3,0	6,00
3	INS 010	Filsafat Ilmu	2	B	3,0	6,00
4	INS 011	Logika	2	B	3,0	6,00
5	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	A	4,0	8,00
6	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	B+	3,3	6,60
7	INS 014	Bahasa Indonesia	2	A	4,0	8,00
8	INS 015	Basic English	2	B	3,0	6,00
9	INS 017	Al â€ˆArabiyyah Al Asaasiyyah	2	B	3,0	6,00
10	INS 020	BTA dan PPI	0	A	4,0	0,00
11	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2	A-	3,6	7,20
	<b>IP</b>	<b>3.39</b>	<b>20</b>			
<b>SEMESTER II</b>						
12	GRA 001	Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini	2	A-	3,6	7,20
13	GRA 002	Antropobiologi	2	A	4,0	8,00
14	GRA 006	Bermain dan Permainan Anak Usia Dini	2	B+	3,3	6,60
15	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	B	3,0	9,00
16	INS 005	Ulumul Qur' an	2	A	4,0	8,00
17	INS 006	Ulumul Hadist	2	B+	3,3	6,60
18	INS 016	English for Academic Purposes	2	B+	3,3	6,60
19	INS 018	Al Arabiyyah Al Tathbiqiyah	2	A	4,0	8,00
20	INS 021	Aplikasi Komputer	0	B+	3,3	0,00
21	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	A	4,0	8,00
22	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2	A	4,0	8,00
	<b>IP</b>	<b>3.62</b>	<b>21</b>			
<b>SEMESTER III</b>						
23	GRA 003	Kesehatan dan Gizi Anak	2	B+	3,3	6,60
24	GRA 011	Metode Pengembangan Fisik-Motorik Anak Usia Dini	2	A-	3,6	7,20
25	GRA P35	Pendidikan Anak dalam Keluarga	2	B+	3,3	6,60
26	GRA P38	Bahasa Arab untuk Anak Usia Dini	2		0,0	0,00
27	GRA P39	Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini	2		0,0	0,00
28	GRA P45	Kerajinan Tangan dan Origami	2		0,0	0,00
29	INS 008	Ushul Fiqh	2	A	4,0	8,00
30	INS 009	Filsafat Islam	2	B+	3,3	6,60
31	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	4,0	8,00
32	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2	B+	3,3	6,60
33	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2	A-	3,6	7,20
34	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	A	4,0	8,00
35	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	A-	3,6	7,20
	<b>IP</b>	<b>3.60</b>	<b>20</b>			
<b>SEMESTER IV</b>						
36	GRA 004	Neurosains dalam Pembelajaran	2	A-	3,6	7,20
37	GRA 007	Pengembangan Program Kegiatan Pendidikan Anak Usia Dini	2	A	4,0	8,00
38	GRA 012	Metode Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	2	B+	3,3	6,60
39	GRA 016	Pendidikan Seni Musik dan Seni Suara Anak Usia Dini	2	A	4,0	8,00
40	GRA 028	Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Anak Usia Dini	2	A	4,0	8,00
41	GRA P44	Bercerita dan Mendogeng	2	A	4,0	8,00
42	GRA P49	Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Kitab-Kitab Klasik	2		0,0	0,00
43	GRA P50	Pendidikan Anti Korupsi	2		0,0	0,00
44	INS 002	Ilmu Kalam	2	A-	3,6	7,20

45	INS 007	Islamic Building	2	B+	3.3	6.60
46	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2	A	4.0	8.00
47	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	A-	3.6	7.20
	<b>IP</b>	<b>3.74</b>	<b>20</b>			

No	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
				Huruf	Angka	Jumlah
<b>SEMESTER V</b>						
48	GRA 008	Pengembangan Alat Permainan Edukatif	2	A	4.0	8.00
49	GRA 009	Assesment Anak Usia Dini	2	A	4.0	8.00
50	GRA 010	Pembelajaran Tematik Terpadu	2	A	4.0	8.00
51	GRA 014	Metode Pengembangan Daya Pikir dan Kreativitas Anak Usia Dini	2	A-	3.6	7.20
52	GRA 017	Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini	2	A	4.0	8.00
53	GRA 018	Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini	2	A-	3.6	7.20
54	GRA 021	Pengembangan Program Parenting	2	B+	3.3	6.60
55	GRA 022	Metode Pengenalan Keaksaraan	2	B+	3.3	6.60
56	GRA 029	Magang I: (Observasi Kurikulum dan Model Pendidikan)	1	A	4.0	4.00
57	GRA P36	Pengembangan Lingkungan Belajar	2		0.0	0.00
58	GRA P37	Pembelajaran Praktik Ibadah bagi Anak Usia Dini	2		0.0	0.00
59	GRA P40	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini	2	A-	3.6	7.20
60	TIK 019	Statistika Pendidikan	2	A-	3.6	7.20
	<b>IP</b>	<b>3.71</b>	<b>21</b>			
<b>SEMESTER VI</b>						
61	GRA 015	Metode Pengembangan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini	2	A-	3.6	7.20
62	GRA 019	Diagnostik Permasalahan Anak Usia Dini	2	A-	3.6	7.20
63	GRA 020	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	2	A	4.0	8.00
64	GRA 031	Edupreneurship	2	A	4.0	8.00
65	GRA 026	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2	B+	3.3	6.60
66	GRA 027	Pengembangan Minat dan Bakat Anak Usia Dini	2	A	4.0	8.00
67	GRA 023	Praktik Inovasi Seni Terpadu	1	A	4.0	4.00
68	GRA 024	Praktik Bermain dan Permainan	1	A	4.0	4.00
69	GRA 030	Magang II: (Observasi Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas)	1	A-	3.6	3.60
70	GRA P41	Analisis Kebijakan Pendidikan Anak Usia Dini	2	A	4.0	8.00
71	GRA P43	Penelitian Tindakan Kelas	2		0.0	0.00
72	GRA P48	Pendidikan Seksualitas bagi Anak Usia Dini	2		0.0	0.00
73	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	B+	3.3	6.60
74	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	B	3.0	6.00
	<b>IP</b>	<b>3.68</b>	<b>21</b>			
<b>SEMESTER VII</b>						
75	GRA 005	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini	2	A	4.0	8.00
76	GRA 013	Metode Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini	2	B	3.0	6.00
77	GRA 032	Praktik Pengalaman Lapangan I	2	A	4.0	8.00
78	GRA 034	Seminar Proposal	2	A	4.0	8.00
79	GRA P42	Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu (TPA, KB, dan RA/TK)	2	A-	3.6	7.20
80	GRA P46	Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan Anak Usia Dini	2		0.0	0.00
81	GRA P47	Pendidikan Inklusi Pada Pendidikan Anak Usia Dini	2		0.0	0.00
82	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	B	3.0	6.00
83	TIK 007	Pendidikan Global	2	A-	3.6	7.20
	<b>IP</b>	<b>3.60</b>	<b>14</b>			
<b>SEMESTER VIII</b>						
84	GRA 033	Praktik Pengalaman Lapangan II	2	A	4.0	8.00
85	GRA 035	Sknripsi	6	B+	3.3	19.80
86	INS 019	Kuliah Kerja Nyata	3	A	4.0	12.00
	<b>IP</b>	<b>3.62</b>	<b>11</b>			

Purwokerto, 29-09-2020

**Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.62**  
**Predikat : Istimewa / Cumlaude**

Jml MK diambil : **73**  
 Jml SKS diambil : **148**  
 Jml Nilai : **536**

Mengetahui Wakil Dekan 1  
  
**Dr. SUPARJO, M.A**  
 NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636553 Purwokerto 53126*

**SURAT KETERANGAN**  
**No. B- 635.d/ln.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI/2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,  
menerangkan bahwa :

N a m a : RUSTIYAH  
NIM : 1617406122  
Prodi : **PLAUD**

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif  
dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : *Senin 22 Juni 2020*

Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan  
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Senin 22 Juni 2020  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN WAKAF**  
**No. : 914/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VI/2020**

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RUSTIYAH  
NIM : 1617406122  
Program : S1/SARJANA  
Fakultas/Prodi : FTIK/PIAUD

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 23 Juni 2020  
Kepala

Aris Nurohman